

BUKU PEDOMAN STANDARD TOILET UMUM SEDERHANA AREA PUBLIK



TERMINAL BIS



STASIUN



REST AREA



SPBU



PASAR TRADISIONAL & MODERN



SEKOLAH



TEMPAT WISATA

FASILITAS LAINNYA

TOTO

LIVI[®] by PASEO[®]
PROFESSIONAL

DELABIE

PT SUPARMA Tbk



DAFTAR ISI

Buku Pedoman Standard Toilet Sederhana Area Publik	1
Daftar Isi	2
Kata Pengantar	3
Pendahuluan	5
Maksud dan Tujuan	6
Target dan Sasarn	7
Desain dan Fasilitas	7
Hal yang harus tersedia dalam Toilet	10
Hal-hal yang harus diperhatikan	14
Spesifikasi Toilet Umum Sederhana dan Sangat Umum pada Area Publik	14
Contoh Spesifikasi Toilet Umum Sederhana “DELABIE”	18
Contoh Spesifikasi Toilet Umum Sederhana “TOTO”	28
Apa Itu Tissue	33
Jenis – Jenis Tissue	36
Contoh Stiker Edukasi	38
Cara Memelihara dan Membersihkan	40
Detail beberapa aspek penting yang ada di dalam Toilet Umum Sederhana Tipe Standard “DELABIE”	42
Detail beberapa aspek penting yang ada di dalam Toilet Umum Sederhana Tipe Standard “TOTO”	61
Ucapan Terima Kasih	75





KATA PENGANTAR

Kebutuhan akan Fasilitas Umum ini semakin hari semakin meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk dan banyaknya orang bepergian, sehingga menuntut para pengelola/penyelenggara Fasilitas Umum dapat menyediakan dan memberikan fasilitas yang terbaik. Selain itu keberadaan Toilet Umum di area publik harus memperhatikan lingkungan sekitar agar tidak mencemari lingkungan yang ada, mengingat semakin terbatasnya ketersediaan air bersih.

Keluhan para penyelenggara Toilet Umum di SPBU, Pasar Tradisional dan Modern, Terminal Bus, dan Stasiun Kereta Api adalah seringnya peralatan rusak dan dicuri, serta kurangnya kesadaran dan sikap yang tidak peduli para pengguna toilet dalam hal kebersihan. Dalam hal ini dibutuhkan edukasi untuk mereka pengguna Toilet menjadi hal yang sangat penting, dan salah satu cara yang dapat dilakukan melalui stiker-stiker edukasi yang ada dalam toilet, misalnya “JANGAN TINGGALKAN JEJAK” karena sehabis mereka ada orang lain yang menggunakan, Dilarang jongkok diatas Kloset Duduk, Dilarang Buang Air Kecil di lantai, dan lain-lain.

Pengguna Toilet yang adalah mereka yang datang dari segala kalangan dan memiliki perilaku yang sangat berbeda-beda. Oleh karena itu produk yang digunakan pun harus yang tahan terhadap cara pemakaian yang semauanya dan kurang paham terhadap cara menggunakan toilet dengan benar.

Buku ini disusun untuk memenuhi kebutuhan penyelenggara Toilet Umum, khususnya di Area Publik. Walaupun sebelumnya Asosiasi Toilet Indonesia (ATI) telah mengeluarkan Buku Pedoman Standard Toilet Umum Indonesia, masih dirasakan bahwa standard tersebut belum dapat memenuhi standard di area publik seperti di lokasi SPBU, Rest Area, Pasar Tradisional & Modern, Stasiun Kereta Api, Terminal Bus, dan area publik lainnya.

Dengan adanya buku ini, harapan kami bagi para pengelola/penyelenggara dapat menyediakan dan memberikan layanan Toilet yang bersih, kering dan higienis, sehingga dengan tersedianya Toilet Umum yang layak, maka diharapkan para pengguna Toilet Umum dapat merubah perilaku dalam hal menggunakan toilet dengan baik dan benar.



Peralatan serta desain dan ukuran tidak banyak bedanya dengan Pedoman Standard Toilet Umum. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :

- **Desain** dan peralatannya harus mudah dibersihkan, kuat dan tidak mudah dirusak atau dapat menghindari vandalism.
- **Keamanan**, dimana sering terjadi penggunaan kloset duduk dengan cara jongkok, yang mana jika menggunakan jenis kloset dari porselen akan sangat berbahaya jika pecah dan akan melukai penggunanya. Selain itu juga peralatan untuk membersihkan harus menggunakan yang sesuai standard serta dibedakan untuk membersihkan area berbahaya (*contagious*) dan area tidak berbahaya (*non contagious*).
- **Sarana**, dalam menghadapi perubahan iklim dan juga berkurangnya ketersediaan air bersih, maka sangat perlu diperhatikan dalam hal penghematan air, baik dari peralatan yang digunakan (misalnya untuk menggelontor, membersihkan tangan, dan lainnya) maupun dalam hal membersihkan toilet. Di samping itu pentingnya menggunakan bahan-bahan pembersih yang ramah lingkungan agar dampaknya tidak merusak lingkungan sekitar.

Semoga **“Buku Pedoman Standard Toilet Sederhana”** ini dapat membantu dalam pengadaan fasilitas umum bagi masyarakat sehingga kita dapat mendukung dan memenuhi program SDG (*Sustainable Development Goal*) nomor 6 yaitu tentang **“CLEAN WATER and SANITATION”** di tahun 2030.

Mari bersama kita menata, mengatur dan tertib dalam menggunakan Fasilitas Umum (Toilet) untuk kepentingan kita semua dan kesehatan bersama. Jangan tinggalkan toilet dalam keadaan basah dan kotor, serta belajar berperilaku sopan dan baik dalam menggunakan fasilitas ini, khususnya Toilet. Jadikan Toilet Bersih, Kering dan Higienis.

Kita bisa kalau kita mau, semua untuk kesehatan masyarakat dan martabat bangsa Indonesia. Indonesia maju, Indonesia sehat, Indonesia sejahtera.

Salam sanitasi,



Naning S. Adiwoso
Ketua Asosiasi Toilet Indonesia

PEDOMAN STANDAR TOILET UMUM SEDERHANA & SANGAT UMUM

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Semakin tingginya tingkat mobilisasi masyarakat umum saat ini, membutuhkan beberapa Fasilitas Umum yang tersedia di Area Publik. Area publik dalam hal ini antara lain seperti SPBU, Pasar Tradisional & Modern, Terminal Angkutan Umum, Stasiun, dan Tempat Wisata merupakan tempat-tempat yang sering digunakan oleh masyarakat umum dari berbagai kalangan, baik untuk kegiatan sehari-hari atau musiman. Untuk itu sudah selayaknya area publik dilengkapi dengan berbagai Fasilitas Umum antara lain **Toilet**.

Adanya fasilitas Toilet Umum di area tersebut, membuat setiap penyelenggara atau penyedia fasilitas dituntut untuk dapat memperhatikan masalah kebersihan di sekitar Toilet Umum berada, dimana kebersihan merupakan suatu hal penting yang berkaitan erat dengan kesehatan.

Dengan bertambahnya populasi dunia saat ini serta adanya perubahan iklim (*global warming*) yang berdampak pada berkembangnya kuman, bakteri dan virus melalui berbagai jenis media. Untuk itu dibutuhkan kesadaran yang tinggi dalam hal kebersihan agar penyakit tidak mudah menular, khususnya pada fasilitas umum yang ada di area publik dan digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat, salah satunya adalah Toilet Umum.

Dalam hal menjaga kebersihan pada Toilet Umum bukan hanya sekedar Toilet yang kering dan tidak bau, tapi harus higienis, dimana hal ini dapat terlaksana bukan semata-mata menjadi tanggung jawab pihak pengelola/penyelenggara/penyedia fasilitas atau petugas kebersihan yang ada namun juga terkait dengan peran serta para pengguna fasilitas Toilet Umum.

Sebagai penyelenggara/penyedia fasilitas, khususnya pihak pemerintah, penggunaan Toilet Umum tidak di pungut bayaran untuk hal kebersihan, karena itu menjadi bagian tanggung jawab penyedia fasilitas/pengelola. Dampak dari tidak dipungutnya biaya terhadap penggunaan Toilet Umum tersebut, maka masalah yang sering terjadi adalah berkaitan dengan kebersihan pada area Toilet Umum dan perlengkapan yang ada sangat terbatas. Sehingga hal ini sering dikeluhkan oleh para pengguna Toilet Umum tersebut.

Sebaliknya, penyelenggara/penyedia fasilitas yang dikelola oleh pihak swasta, kebersihan menjadi hal yang utama, sehingga fasilitas yang disediakan pun berbeda termasuk perlengkapan di dalamnya. Selain itu penggunaan Toilet Umum, ada sebagian yang dipungut biaya dan ada juga beberapa yang tidak dipungut biaya (free), tergantung dari masing-masing kebijakan pihak pengelola.

Tersedianya Toilet Umum di area publik dengan adanya berbagai macam kebijakan dari pihak pengelola, baik dari segi biaya, fasilitas yang tersedia, serta adanya beberapa keluhan yang sering kami terima dari para pengelola Toilet Umum (baik swasta maupun pemerintah) yang berkaitan dengan perilaku pengguna Toilet Umum, maka kami dari Asosiasi Toilet Indonesia merasa perlu untuk membuat suatu Buku Panduan Teknis mengacu pada standard kebersihan internasional dilengkapi dengan kebutuhan perlengkapan dalam Toilet Umum. Selain itu, buku ini juga dapat digunakan oleh para Pengelola / Penyelenggara atau Penyedia Fasilitas Umum area publik sebagai acuan tentang cara membangun Toilet Umum Sederhana beserta perlengkapan di dalamnya.

Buku Panduan ini diberi judul “Pedoman Standar Toilet Umum Area Publik” dan ini merupakan buku seri ketiga setelah Buku Pedoman Standar Toilet Umum Indonesia dan Buku Pedoman Standar Toilet Umum Bandara di Indonesia.

MAKSUD DAN TUJUAN

Pada Buku PEDOMAN STANDARD TOILET UMUM sebelumnya yang dikeluarkan oleh Asosiasi Toilet Indonesia (ATI) dan mengikuti standard internasional dirasa perlu beberapa penyesuaian terkait dengan perlengkapan yang tersedia dalam Toilet Umum. Dimana fasilitas Toilet Umum pada area publik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan lahan yang disediakan oleh pihak pengelola, perlengkapan yang tersedia dalam area toilet serta perilaku pengguna yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat dengan kebiasaan yang berbeda-beda.

Berdasarkan faktor diatas, dibutuhkan standard dalam hal pemenuhan fasilitas Toilet Umum yang dilengkapi dengan perlengkapan di dalamnya, dimana perlengkapan yang ada harus terpelihara dengan baik dan tidak mudah rusak, serta panduan baik bagi pengelola maupun petugas kebersihan, khususnya dalam hal mendidik perilaku pengguna Toilet Umum yang belum benar dan masih seandainya menggunakan fasilitas yang tersedia.

Dalam menciptakan kebersihan pada Fasilitas Umum, bukan semata-mata hanya dengan tersedianya Toilet serta perlengkapannya, namun peran serta petugas *Cleaning Service* juga menjadi salah satu hal penting. Untuk itu dibutuhkan petugas kebersihan yang handal dan profesional dalam hal membersihkan toilet serta para petugas kebersihan ini dapat menjadi *agent of change* dalam hal mendidik perilaku pengguna Toilet Umum.

Keberadaan fasilitas Toilet Umum yang baik di area publik, maka perilaku masyarakat pun akan meningkat serta dapat menaikkan martabat bangsa dan menjadikan bangsa yang sehat. Selain itu bagi mereka yang sering bepergian atau tingkat mobilisasi tinggi tidak perlu lagi menahan serta dapat melaksanakan hajatnya dengan baik dengan tersedianya Toilet Umum yang bersih dan higienis di area publik.



TARGET DAN SASARAN

Buku “Pedoman Standard Toilet Umum Sederhana” ini adalah untuk mempermudah para pengelola/penyelenggara dalam mengadakan fasilitas umum dan juga cara membersihkannya.

Selain membahas tentang desain beserta perlengkapan di dalam toilet, dalam buku ini juga disajikan peralatan yang digunakan untuk membersihkan, serta bahan/material yang digunakan harus mudah dibersihkan dan tahan terhadap vandalism, baik dari segi pemeliharaannya dan ketersediaan peralatan yang tidak mudah rusak.

DESAIN & FASILITAS

Dalam buku ini kami berikan beberapa contoh desain toilet pada umumnya di beberapa lokasi area publik yang memiliki ketersediaan lahan/tempat yang sangat terbatas, (misalnya SPBU) yang mungkin hanya ada satu untuk pria dan satu untuk wanita, dan tidak ada tersedia toilet untuk disabilitas.

Sebaliknya ada beberapa area lokasi antara lain Terminal Bus, Pasar Tradisional & Modern, Stasiun, Tempat Rekreasi disediakan jumlah toilet yang mencukupi dengan ketersediaan lahan yang dapat ditambah/diperluas.

Perbandingan jumlah kloset pada toilet wanita minimal 2 kali lipat daripada jumlah kloset di toilet pria. Hal ini dikarenakan wanita lebih lama berada di dalam toilet, sedangkan toilet untuk pria perlu disediakan urinal. Di samping itu, bagi lokasi yang memiliki lahan lebih, perlu disediakan juga toilet bagi Disabilitas serta tersedia janitor untuk tempat membersihkan peralatan kebersihan toilet.

Di lokasi Rest Area atau Terminal Angkutan Umum (Bis) serta Tempat Wisata, sebaiknya jumlah kubikal yang disediakan cukup banyak, karena sering pengguna yang datang secara bersamaan dalam jumlah yang banyak, dan untuk menghindari antrian panjang dalam melaksanakan hajatnya, maka dibutuhkan ketersediaan jumlah kubikal toilet yang cukup dan memadai.

Dalam hal penggunaan kloset, perlu diketahui waktu menggunakan kloset jongkok akan 2.5 kali lebih lama dibandingkan kloset duduk. Namun, dari sisi higienis, penggunaan kloset duduk di tempat yang sangat umum akan lebih higienis bila kondisi lantai tetap kering.

Kebiasaan yang sering terjadi, sebagian pengguna toilet adalah *menyiram seluruh lantai di area kloset jongkok setelah digunakan, sehingga kondisi toilet basah dan tampak tidak bersih.*

Hindari menggunakan ember dan gayung, cukup gunakan jet spray dan kloset yang dapat digelontor (tanpa ember tapi menjadi kesatuan dengan kloset). Hal ini untuk mengurangi jumlah pemakaian air dan serta menjaga lantai agar tetap kering.

Selang untuk jetspray jangan terlalu panjang, cukup sampai bagian vital pemakai, jika ukurannya panjang maka cenderung akan dipakai untuk mandi, cuci kaki atau ambil air wudhu yang berakibat basahya lantai.

Sediakan tempat sampah yang tertutup untuk membuang sampah bekas pembalut atau popok bayi agar tidak dibuang/dimasukkan ke dalam kloset.

Khususnya di Toilet Wanita sebaiknya disediakan *lady bin* untuk membuang sampah bekas pembalut.

Perlu ada stiker-stiker edukasi dalam hal mendidik perilaku pengguna toilet, misalnya dalam hal penggunaan kloset duduk dengan benar, menggelontor setelah buang hajat, serta stiker “DILARANG MEROKOK”, “DILARANG MEMBUANG TISU BASAH KE DALAM KLOSET”, dan stiker edukasi lainnya.

Menjaga toilet bersih di tempat yang sangat UMUM dan sederhana tidak mudah karena masih banyak perilaku pengguna toilet yang kurang dan tidak peduli terhadap kebersihan dan lingkungan sekitar, dimana hal ini terkait dari latar belakang faktor sosial, pendidikan serta perilaku yang berbeda dari masing-masing pengguna toilet.

Penggunaan fasilitas (Toilet Umum) ini bisa *FREE*, tergantung dari kebijakan pengelola/penyelenggara. Pada umumnya kalau pihak pengelola/penyelenggaranya Negara/pemerintah biasanya tidak dipungut biaya, namun sebaliknya jika pengelola/penyelenggara pihak swasta, penggunaan Toilet Umum bisa dikenakan biaya, maka kelengkapannya pun tentu berbeda. Namun, ada pula pihak pengelola/penyelenggara yang memberikan fasilitas ini tanpa memungut biaya karena merupakan bagian dari *service* (layanan) suatu area yang dikelola, sehingga kondisi toilet dan perlengkapan yang ada di dalamnya disediakan secara standard yang berlaku, tergantung dari manajemen pengelola/penyelenggara area atau kawasan tersebut.



AIR BERSIH MENJADI LANGKA DAN MAHAL SETIAP TAHUN

Persediaan air bersih setiap tahun merosot. Guna meredakan hal itu, tarif air tanah terus meroket, bahkan hingga mencapai lima kali lipat. Prihatin dengan kondisi ini, TOTO terus melakukan terobosan inovasi dengan menghadirkan produk yang makin hemat air.

Pelopor Kloset Eco-Flush

TOTO sebagai pemimpin dalam industri sanitier memiliki komitmen kuat guna menjaga kelestarian lingkungan. Untuk menghadapi isu krisis air yang sedang dialami masyarakat, TOTO meluncurkan kloset hemat air pertama kali yang dilengkapi dengan 2 tombol pilihan pembilas 6L/3L pada tahun 1999. Kini dengan lahirnya teknologi Eco-Flush, Kloset TOTO lebih hemat air berkat tombol pembilas 4.5L/3L.

Tidak berhenti di situ, TOTO terus menyempurnakan berbagai perlengkapan utama kamar mandi, seperti lavatory toilet, hand shower dan shower spray sehingga mampu menghemat air hingga 70% tanpa mengorbankan kenyamanan Anda. Pastikan mulai hari ini Anda memiliki perlengkapan mandi yang hemat air persembahkan dari TOTO!



HEMAT
25%

6L
+
4.5L

CW630J
Water Closet
with ecoFlush

TOTO

HAL YANG HARUS TERSEDIA DALAM TOILET

A. SIGNAGE / TANDA

1. Tanda lokasi harus jelas dan dapat dilihat dari jarak 5-10 meter.
2. Jenis Toilet Wanita dan Toilet Pria harus jelas.
3. Pintu masuk ke area Toilet tidak perlu ada pintu, gunakan maze atau huruf “**S**”, jika perlu untuk ditutup malam hari dapat menggunakan *rol-door* dari sejenis tralis agar tetap terjaga sirkulasi udara. Jika hal ini tidak dimungkinkan karena ada binatang, dan faktor lain, maka dapat menggunakan pintu, asalkan dalam waktu pengoperasiannya pintu harus selalu dalam keadaan terbuka.

B. AREA TOILET

1. Yang disebut Area Toilet, adalah lokasi yang ada wastafel dan kubikal kloset.
2. Di Area Toilet, disediakan wastafel dengan ukuran dewasa dan anak.
3. Menggunakan keran tekan atau sensor, dengan kekuatan minimal 1 bar untuk menghemat air.
4. Tersedia cermin dilengkapi dengan sabun cuci tangan jenis *foam* dan pengering tangan (*hand dryer*).
Untuk pengering (*hand dryer*), disarankan menggunakan *hand dryer* yang sudah menggunakan **UV** atau **hepa filter** untuk mengurangi penggunaan *hand towel* yang sering dicuri atau *hand tissue* yang digunakan berlebihan dan tidak semestinya.
5. Gunakan tempat sampah yang tertutup dengan ukuran 30-40 liter dengan bukaan sistem pedal, dan dilapisi dengan plastik yang mudah terurai (*bio-degradable*).
6. Di bawah konter wastafel tidak boleh ada *cabinet*/laci atau lemari, sehingga mudah untuk dibersihkan dan untuk perbaikan/pemeliharaan (*maintenance*), serta tidak menjadi tempat yang tersembunyi dan digunakan untuk hal-hal yang tidak baik.
7. Pada area Toilet Pria terdapat urinal dengan *flushing* “*Free hand*”.
8. Disediakan *Vanity* (tempat rias) dilengkapi dengan konter kecil atau hambalan dan cermin, terutama pada Toilet Wanita, karena seringkali wanita berhias cukup lama menggunakan cermin di depan wastafel dan ini mengakibatkan pengguna lain menunggu dan atau keluar toilet tanpa cuci tangan.
9. Tersedia tulisan/stiker “DILARANG MEROKOK”, serta jadwal kebersihan.

C. KUBIKAL TOILET

1. Kubikal adalah area dimana kloset berada, bisa kloset jongkok atau kloset duduk. Banyaknya jumlah antara kloset jongkok dan kloset duduk tergantung luas area lokasi dan strata dari jumlah pengguna toilet.
2. Jarak antara dinding kubikal dan pintu sebaiknya 15 - 20cm diatas lantai dan pintu kubikal sudah terbuka keluar.
3. Kita harus mengurangi titik sudut, karena sudut cenderung menjadi tempat bersembunyi air dan bakteri serta jamur. Mengingat negara kita adalah negara tropis dan sangat lembab serta sering kali pencahayaan di toilet sangat minim dan tidak ada ventilasi atau sirkulasi udara yang baik (udara diam) sehingga dapat mengakibatkan jamur dan juga tempat bakteri berkembang biak.



4. Kloset tersedia dengan penggelontor dan jet spray untuk membersihkan (cebok).
5. Disediakan juga tempat sampah untuk pembalut (*lady bin*) dan tisu. Pada umumnya Toilet yang sederhana tidak menyediakan Tisu Toilet, karena biasanya para pengguna membawa sendiri. Namun sebaiknya ada stiker edukasi “Dilarang Membuang Pembalut, Popok, Tisu Basah kedalam Kloset”. Hal ini dapat saluran pembuangan dalam kloset, terutama jika tisu basah dibuang ke dalam kloset dapat menyumbat saluran, karena bahan dasar tisu basah dari plastik sehingga sukar larut dalam air dan tidak mudah terurai.
6. Tersedia gantungan untuk tas atau baju.
7. Pintu kubikal dilengkapi dengan kunci yang berfungsi dengan baik.
8. Adanya perbedaan level ketinggian pada lantai area toilet wastafel dengan kloset/ kubikal. Pada umumnya lantai area kubikal lebih rendah 5 - 10mm dari lantai area wastafel, hal ini untuk mencegah agar air tidak keluar dari kubikal dan membasahi area wastafel.
9. Antara kubikal dengan kloset (baik kloset jongkok dengan kloset duduk atau juga kloset jongkok dengan kloset jongkok) sebaiknya diberi pemisah got/saluran, karena seringkali pengguna kloset jongkok membuat lantai basah, sehingga tidak mengotori kubikal di sampingnya.
10. Di lantai tersedia juga *Floor-drain* dan dilengkapi dengan tutup/saringannya.
11. Di setiap 2 (dua) kloset perlu ada kontrol saluran untuk *maintenance/* perawatan/perbaikan.
12. Dalam toilet disediakan penerangan/cahaya minimal 200 lux serta perlu ada sirkulasi udara yang baik (agar tidak lembab dan bau).

D. URINAL

1. Urinal adalah tempat pria untuk buang air kecil (kencing).
2. Tersedia penggelontor pada urinal.
3. Tersedia pembatas/pemisah antara urinal, dengan jarak urinal satu dengan yang lain minimal 80cm.

E. TOILET DISABILITAS

1. Toilet ini adalah toilet bagi yang berkebutuhan khusus (disabilitas/penyandang cacat/impair), dimana ruang yang tersedia harus cukup luas sehingga kursi roda dapat berputar. Ketersediaan letak toilet disabilitas adakalanya tersendiri, namun ada kalanya disatukan dengan kubikal yang lain, dimana perbedaan ada pada lebar kubikal, minimal 1.2m dengan pintu minimal 100cm agar kursi roda dapat masuk.
2. Pada Toilet Disabilitas yang berdiri sendiri, disediakan pintu sliding/dorong serta ruang yang cukup untuk memutar kursi roda. Sedangkan pada Toilet Disabilitas yang bersamaan dengan kubikal yang lain biasanya disamakan dengan jenis pintu kubikal yang lain hanya ukuran pintu lebih lebar. (lihat gambar)
3. Tersedia lampu alarm diatas pintu. Pada toilet disabilitas yang berdiri sendiri, disediakan tombol alarm yang menjadi satu dengan lampu alarm depan pintu masuk kubikal disabilitas, dengan ketinggian 75 - 80 cm

4. Lantai pada toilet disabilitas harus rata atau menggunakan ram kecil untuk kursi roda.
5. Tinggi kloset disabilitas minimal 42 - 45cm dari lantai, untuk memudahkan mereka berdiri dan duduk. Selain itu, kloset bagi disabilitas sebaiknya menggunakan sensor untuk memudahkan menggelontor.
6. Tersedia *jet spray* letak/posisi disamping kanan kloset, dan *hand bar/grab bar* dengan ketinggian 73 - 75cm yang horizontal dengan jarak 25 - 35cm dari bibir kloset.
7. Tersedia gantungan baju dalam kubikal atau Toilet Disabilitas.
8. Wastafel dilengkapi dengan kran sensor atau geser (*swivel*) dengan bukaan putar. Ukuran tinggi wastafel bagi disabilitas harus 78 - 80cm, agar kaki pengguna dengan kursi roda dapat masuk. Harap tidak diberi janggut pada konter wastafel.
9. Tersedia sabun jenis *foam* dilengkapi dengan cermin yang letak/posisi jangan terlalu tinggi (sebaiknya cermin dapat dicondongkan/dimiringkan ke depan), karena pengguna dengan kursi roda tidak berdiri.
10. Tersedia pengering tangan (*hand dryer*) dan gantungan baju dalam kubikal atau area Toilet Disabilitas.
11. Tersedia tempat sampah cukup besar 30 - 40L untuk pampers manula.
12. Tersedia stiker edukasi dan stiker "DILARANG MEROKOK".

F. FAMILY TOILET

1. Family Toilet adalah fasilitas toilet bagi keluarga, dimana bapak yang membawa anak perempuan atau ibu membawa anak laki-laki.
2. Disediakan kloset ukuran dewasa dan kloset anak yang dilengkapi dengan jetspray
3. Disediakan wastafel dengan kran sensor atau *hands-free* ukuran dewasa dan anak beserta perlengkapan (*amenities*), berupa : cermin, sabun cuci tangan dan pengering tangan (*hand dryer*).
4. Tersedia gantungan baju.
5. Bagi ibu yang akan melaksanakan hajatnya, perlu disediakan dudukan balita (*baby seat*) atau tempat ganti popok (*baby changing*) yang anti *microbacterial* dan diletakkan di samping kloset dewasa.
6. Bila lahan terbatas atau ruang tidak mencukupi, *Family Toilet* sering kali juga disatukan dengan Toilet Disabilitas

G. JANITOR

1. Tempat meletakkan atau menyimpan peralatan dan bahan-bahan pembersih serta tempat untuk membersihkan peralatan kebersihan Toilet setelah digunakan pada area toilet.
2. Luas ruangan tidak boleh terlalu kecil, agar petugas lebih mudah dan nyaman saat mencuci peralatan setelah digunakan.
Keberadaan ruang ini sering diremehkan, padahal ini penting, agar semua peralatan dapat dibersihkan dengan disinfektan dan para petugas kebersihan (*cleaning sevice/ facility care*) mudah bergerak.



3. Dilengkapi dengan bak Janitor yang benar, yang dapat digunakan untuk merendam peralatan serta dilengkapi dengan kran leher angsa dengan system bukaan geser (*swivel*).
4. Tersedia gantungan untuk peralatan serta hambalan untuk meletakkan bahan-bahan pembersih, dan dapat juga digunakan sebagai tempat meletakkan stok perlengkapan kubikal toilet (seperti tisu toilet).
5. Cahaya dalam ruangan ini harus minimal 200 lux agar mudah terlihat jika tidak bersih. Selain itu dengan penerangan yang cukup dan sirkulasi udara yang baik Janitor tetap bersih dan tidak menjadi tempat bersarangnya bakteri.

H. FASILITAS PENUNJANG - TEMPAT PELAYANAN BAYI DAN IBU

1. Tempat ini adalah penunjang dari fasilitas umum, sering juga disatukan dalam Toilet area wanita sebatas untuk ganti popok.
2. Ruang ini menyediakan, tempat ganti popok yang anti microbial dan dilengkapi dengan cairan antiseptik untuk membersihkan tempat ganti popok (baik setelah atau sebelum digunakan).
3. Tersedia tempat sampah dengan ukuran 30 - 40L untuk pampers bayi dan tisu bayi.
4. Tersedia wastafel dengan kran sensor atau Free-hand dan dilengkapi dengan sabun jenis *foam* dan cermin.
5. Disediakan juga tempat untuk ibu menyusui, berupa compartment atau pembatas korden agar dapat memberi privasi bagi ibu yang sedang menyusui bayinya. Area ini dilengkapi kursi menggunakan lengan, dengan dudukannya setinggi kursi makan (bukan sofa), ukuran 45 - 50cm, disertai meja kecil untuk meletakkan perlengkapan kebutuhan menyusui.

I. CLEANING SERVICE / FACILITY CARE

1. Cleaning Service/Facility Care adalah petugas yang membersihkan fasilitas Toilet Umum.
2. Para petugas ini harus dilengkapi dengan peralatan yang memadai serta dibutuhkan pemahaman dalam hal menggunakan peralatan untuk daerah yang berbahaya (*contagious*) atau tidak berbahaya (*non-contagious*). Selain itu, para petugas harus diberi pendidikan yang benar dalam hal cara membersihkan dan memelihara fasilitas umum yang disebut Toilet, karena pada pelaksanaannya sangat berbeda dalam hal dan cara membersihkan Toilet dibanding dengan General Cleaning, karena resiko dalam membersihkan toilet itu lebih tinggi, untuk itu saat membersihkan Toilet, para petugas wajib menggunakan masker dan sarung tangan dalam melaksanakan tugasnya, untuk menjaga kesehatan mereka.
3. Jangan biarkan atau tinggalkan toilet dalam kondisi jorok dan sampah dimana-mana.
4. Hargailah para petugas yang membersihkan toilet, karena mereka juga manusia yang melaksanakan kebersihan untuk kebutuhan para pengguna Fasilitas Toilet Umum.

HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

AIR

Air tidak boleh berbau, berwarna ataupun mengandung metal, bakteri atau kimiawi. Air sering diambil langsung dari pompa air tanpa pengolahan yang benar, sehingga ini bisa memberi risiko jika ada bakteri dan lain-lain bagi kelamin.

Jika menggunakan tangki air dan air tanah, sebaiknya tangki airnya sering dibersihkan untuk menjaga kebersihan air.

SEPTIK TANK

Septik Tank adalah tempat pembuangan tinjanya. Hal ini penting sekali agar tidak merusak dan mencemari air tanah serta juga menjaga lingkungan.

CONTOH SPESIFIKASI TOILET UMUM SEDERHANA dan sangat UMUM pada Area Publik

- Sanitair yang digunakan terbuat dari Stainless Steel, sangat kuat dan tidak mudah pecah.
- Untuk “cebok” tidak boleh menggunakan Ember dan Gayung, hal ini penting untuk menjaga alat vital agar tidak terkena penyakit, karena kita tidak pernah tahu kebersihan dari ember dan air yang ada di dalamnya serta gayung yang digunakan.
- Disediakan jet spray yang dapat diatur kekuatannya dan menjadikan toilet lebih bersih.
- Ruang Toilet harus dijaga agar tetap kering, jangan dibiasakan mengguyur seluruh ruangan sehingga menjadi basah, karena orang dapat terpeleset dan merasa jijik jika melihat bercak air (dapat pula disangka air kencing).





DELABIE: "DESIGN & INNOVATIONS in PUBLIC TOILETS"



TOILET merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Sejak lahir hingga akhir hayat kita semua sangat membutuhkan **TOILET**. Dalam satu hari saja, pada umumnya setiap dari kita tidak kurang dari 5 (lima) hingga 6 (enam) kali bolak-balik masuk ke dalam **TOILET**, **sayangnya keberadaan TOILET hingga saat ini seringkali masih diabaikan dan dianggap sebagai sesuatu hal yang kurang begitu penting.**

Banyak orang beranggapan bahwa membicarakan masalah **TOILET** sebagai sesuatu hal yang sangat tabu dan terkadang malah menjijikan. Saat ini **TOILET sudah menjadi perhatian dunia,**

dikarenakan dari sekian banyak manusia yang hidup saat ini, masih ada yang belum bisa memiliki akses kepada **TOILET** dan **AIR BERSIH**, dan hal ini merupakan masalah yang cukup serius serta mendesak untuk segera dicarikan solusinya.

Di Indonesia sendiri, **kebutuhan masyarakat akan TOILET umum yang layak dan nyaman juga semakin meningkat**, apalagi dengan terus meningkatnya pembangunan infrastruktur seperti **Mass Rapid Transportation (MRT)** dan **Light Rail Transit (LRT)**, serta target **Kementerian Pariwisata yang menargetkan sampai dengan 20 (dua puluh) juta kunjungan wisatawan mancanegara** pada tahun 2019 lalu.

Oleh karena itu, dalam rangka mengkomodir pertumbuhan infrastruktur serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara tersebut, rasanya kebutuhan serta pembenahan terhadap fasilitas **PUBLIK** ini pun akan menjadi semakin penting, dan sangat mendesak. Salah satu prioritas yang seharusnya difokuskan oleh pemerintah adalah terhadap keberadaan serta kebersihan **TOILET** umum pada area **PUBLIK** dan di area area **destinasi wisata** kita saat ini. **TOILET umum yang bersih, terawat, layak, aman dan nyaman untuk digunakan tentunya juga akan menjadi cerminan jati diri serta BUDAYA bangsa kita di mata para wisatawan mancanegara nantinya, sehingga mereka bisa merasa lebih nyaman ketika berkunjung ke INDONESIA.**

"Banyak orang awam yang menafsirkan bahwa TOILET yang berada di area PRIVATE (seperti Rumah Tinggal, Apartemen, Hotel), dan area PUBLIK (seperti Sekolah, Perkantoran, Pabrik, Terminal, Airport, Rest Area ataupun di area-area PUBLIK lainnya) memiliki KONSEP yang sama, baik itu dari segi PRODUK maupun DESIGN yang digunakan. Padahal faktanya kondisi ini merupakan sudut pandang yang sangat KELIRU, mengingat TOILET yang berada pada area PUBLIK akan sangat berbeda, baik itu dari segi PRODUK maupun DESIGN yang digunakan dengan TOILET pada area PRIVATE yang saat ini mungkin berada di RUMAH ANDA."

Karena itu **Design & Innovations terhadap TOILET yang terdapat pada area-area PUBLIK, idealnya harus memperhatikan atau mengkomodir hal-hal sebagai berikut:**



Hemat dalam hal pemakaian air (water saving), mengingat tingginya tingkat penggunaan pada area **PUBLIK**, maka tingkat pemakaian **AIR** juga akan semakin meningkat. Selain ikut membantu melestarikan **BUMI**, penghematan **AIR** ini sangat erat juga kaitannya dengan penghematan biaya tagihan air yang dikeluarkan setiap bulannya (saving money).



Tidak mudah rusak atau tahan banting untuk jangka waktu pemakaian yang cukup lama (vandal resistant and long life durability), area **PUBLIK** merupakan area yang sangat sulit dikontrol karena semua orang dari segala level bisa menggunakannya, maka kemungkinan rusaknya juga akan semakin tinggi.



Kemudahan dan kecepatan dalam melakukan perawatan (quick and easy to maintenance), merupakan salah satu faktor yang seharusnya menjadi pertimbangan utama dalam mendesign sebuah **TOILET** yang umumnya beraktifitas hingga 24 (dua puluh empat) jam dalam setiap harinya. Lamanya proses maintenance akan menyebabkan meningkatnya traffic atau antrian para pengguna.



Bersih atau produk yang digunakan tidak mudah kotor (hygiene), diengah menjangkiknya wabah virus **CORONA** yang mematenkan saat ini, faktor kebersihan **TOILET** merupakan hal yang paling penting untuk memastikan kenyamanan bagi para penggunanya, karena area **PUBLIK** merupakan tempat yang paling ideal atau paling sering untuk terjadinya kontaminasi semua jenis virus/ bakteri/ kuman dan para penggunanya.



Mudah dioperasikan oleh segala level pengguna (accessibility), **TOILET** yang paling ideal harusnya bisa memenuhi kebutuhan semua level penggunanya, mulai dari anak kecil hingga orang tua dengan usia lanjut bahkan untuk orang yang berkebutuhan khusus (disability), agar bisa tetap nyaman saat digunakan.



Aman serta nyaman saat digunakan (safety and comfort to use), faktor keamanan dari sisi produk serta material yang digunakan pada **TOILET** di area **PUBLIK** pada akhirnya juga akan meningkatkan rasa aman dan kenyamanan bagi para penggunanya.



Semua hal yang menjadi pertimbangan utama saat membangun sebuah konsep untuk **TOILET** umum yang paling ideal dalam satu paket sebagaimana sudah disebutkan diatas, sebenarnya saat ini sudah bisa diakomodir oleh produk-produk dengan merek dagang **DELABIE** (www.delabie.com), yang merupakan pabrikan produk **Sanitary Fittings** dan **Stainless Steel Sanitary Wares**. Mereka telah memulai bisnisnya di Friville, Perancis sejak tahun 1928 yang lalu, dan hingga saat ini masih tetap fokus dalam hal **Design & Innovations** dalam area **PUBLIK** tersebut. Melalui **PT SANWELL AUSTINDO** (www.austindo.id) di Jakarta, sebagai **Authorized Agent di Indonesia**, produk

produk **DELABIE** telah banyak di-supply dan digunakan pada beberapa **TOILET** di area **PUBLIK** di Indonesia, diantaranya pada **TOILET** di area **Bus Station (TransJakarta)**, **Factory/ Warehouse**, **Hospital**, **Office Building**, **Shopping Mall**, **School Institution**, **Rest Area**, **Man Camp Mining/ Project**, dan area-area **PUBLIK** lainnya.

Sanitary Wares (seperti WC, Basin, Urinal) dengan material berbahan dasar **Ceramic** atau **Porcelain** adalah yang paling populer dan paling banyak kita temukan didunia ini, termasuk di Indonesia. Namun untuk **Sanitary Wares (seperti WC, Basin, Urinal)** dengan menggunakan material berbahan dasar **Stainless Steel** (baik itu grade 304 ataupun grade 316) yang saat ini diproduksi oleh **DELABIE**, tentunya masih sangat sulit kita temukan di Indonesia. Padahal produk-produk dengan material berbahan dasar **Stainless Steel** seperti inilah yang paling ideal dan sangat kita butuhkan untuk **TOILET** pada area-area **PUBLIK** saat ini, **dimana tingkat penggunaannya yang sangat tinggi, rentan terhadap kerusakan serta tingginya tingkat vandalisme akibat kurangnya kontrol yang dilakukan pada area PUBLIK**.

Dalam perkembangan **Design & Innovations** saat ini, standar **TOILET** umum luar negeri rata-rata sudah mulai memperimbangkan penggunaan produk-produk dengan jenis material berbahan dasar **Stainless Steel**, karenanya tidaklah mengherankan jika **"The World's 10 Best Public Toilet"** pada tahun 2015 yang lalu, beberapa penghargaannya diterima oleh konsep **TOILET** umum dengan **Design & Innovations** menggunakan produk-produk dengan jenis material berbahan dasar **Stainless Steel**.

Mengingat masih kurangnya, bahkan belum adanya pabrikan lokal yang mampu serta mendedikasikan diri untuk membuat produk-produk Sanitary Wares (seperti WC, Basin, Urinal) dengan material yang berbahan dasar Stainless Steel, sementara kebutuhan pasar di Indonesia terus berkembang dan semakin mendesak belakangan ini, maka PT SANWELL AUSTINDO sebagai perusahaan lokal mencoba untuk memberikan solusi serta ikut berkontribusi bagi pertumbuhan serta perkembangan **market** di Indonesia, dengan menjadi penyair tunggal produk-produk **DELABIE** tersebut.

Dengan demikian, slogan dari **World Toilet Organization (WTO)** bahwa: **"A Nation Without CLEAN TOILET is a Nation Without CULTURE"** bisa langsung direfleksikan oleh pemerintahan dengan memperimbangkan konsep serta **Design & Innovations TOILET yang tidak hanya CLEAN**, namun juga **Ramah, Aman dan Nyaman terhadap lingkungan serta para penggunanya, dan tentu saja pada akhirnya hal ini akan merefleksikan BUDAYA kita sebagai sebuah BANGSA**.






CONTOH SPESIFIKASI TOILET UMUM SEDERHANA DELABIE

DELABIE

Basic Toilet Standard
06/03/2020
Asosiasi Toilet Indonesia

PRODUCT	DESIGNATION	REFERENCE
	Liquid soap dispenser 1L, 304 stainless steel satin finish	510582
	EMPOSOE 1/2 wall mtd basin tap M1/2" L160 ~7sec time flow	741560
	BOB wall mtd basin no tap hole 304 st steel satin	120130
	TEMPOSTOP recessed urinal valve MM1/2" ~3sec + wall plate	777830
	L free standing rec urinal L600 back inlet 304 st steel sat	130200



PRODUCT	DESIGNATION	REFERENCE
	TU urinal divider 304 stainless steel satin	100610
	TCMPOFLUX WC recessed valve M3/4" ~7 sec chrome plate Ø155	7E1900
	Recessed/cross wall PVC elbow flush tube Ø32	7E9400
	Flush tube adaptor for Squat WC Ø28/32	027032
	Squat WC SHW XS 1 spreader with siphon 304 st steel satin	113720

PRODUCT	DESIGNATION	REFERENCE
	Toilet paper dispenser 100m 304 stainless steel satin finish	2912
	Coat hook Ø62x65 stainless steel satin finish	40433
	Austindo Smart Drain	H20/80WS



Difable Toilet Standard
06/03/2020
Asosiasi Toilet Indonesia

PRODUCT	DESIGNATION	REFERENCE
	Electronic liquid soap dispenser 1L bright pol 304 st steel	512066P
	Folded paper towel dispenser polished stainless steel	8601
	BINOPTIC basin tap M3/8" mains 230V 12V 1 trans	378015
	FRAJU basin drain hole Ø35 no overflow 304 st steel basin	121130
	SPEEDJET 2 automatic hand dryer with pulsed air, anthracite	510623C

PRODUCT	DESIGNATION	REFERENCE
	Slimline wall mounted rectangular bin 4.6L polished st. steel	465
	TEMPOMATIC WC recessed valve 1" st steel plate maine 230/12V	1E3326
	Recessed/cross wall PVC elbow flush tube Ø32	7E9400
	Connection washer Ø32/55 with clamp for WC	7C5000
	WC seat no lid S21/SHARK black polyethylene	101619



PRODUCT	DESIGNATION	REFERENCE
	700 P floor standing W/C horizontal inlet 304 st steel satin	110700
	Toilet paper dispenser 400mm polished 304 stainless steel	2911
	Nylon Comfort backrest for W/C	510629N
	Be-Line grab bar 135° Ø35 400x400 3 fix pts white aluminium	511982W
	Be-line drop down rail Ø42 L.650 white aluminium	511960W


PRODUCT	DESIGNATION	REFERENCE
	<p>Toilet roll holder for bars Ø32-31 white Nylon</p>	<p>510081N</p>
	<p>Auslindo Smart Drain</p>	<p>H20-80WS</p>



DELABIE

Family Toilet Standard
06/03/2020
Asosiasi Toilet Indonesia









PRODUCT	DESIGNATION	REFERENCE
	Electronic liquid soap dispenser 1L bright pol 304 st steel	512066P
	SPEEDUEI 2 automatic hand dryer with pulsed a.r, anthracite	510623C
	TEMPOMATIC 4, basin tap F3/8" mains plug 230/6V 1 stopcock	410001
	UNITO counter top basin no tap hole 304 st steel basin	120810
	TEMPOSOFT 2 recessed urinal valve M1/2" ~3sec + wall plate	777130

PRODUCT	DESIGNATION	REFERENCE
	FINO wall mtd urinal back inlet 304 stainless steel satin	135710
	TEMPOFLUX 2 WC rec valve M3/4" with box ~7sec dual flush	782902
	Recessed/cross wall PVC elbow flush tube Ø32	789400
	Connection washer Ø32/55 with clamp for WC	705000
	Slim WC seat with lid 921/700 black Duroplast	102819



PRODUCT	DESIGNATION	REFERENCE
	<p>821 9 wal mid WC horizontal inlet 304 stainless steel satin</p>	<p>110310</p>
	<p>Robe hooks x 2 hooks polished satin stainless steel</p>	<p>40426</p>
	<p>Toilet paper dispenser 40cm polished 304 stainless steel</p>	<p>2011</p>
	<p>Austrindo Smart Drain</p>	<p>H20/80W5</p>

CONTOH SPESIFIKASI TOILET UMUM SEDERHANA TOTO

STANDARD		
No	Picture	Description
1	 <p>Public Toilet</p>	<p>CS 421 J / CS 422 JP Consist of A. CW 421 J W/F B. CS 422 JP / 422 JE</p> <p>Eco Washer - TCW 07 S</p> <p>Note : Toilet Seat & Cover Eco Washer, Soft Closing Model</p> <p>Two Flush Cover Coupled Toilet (CS / J Lines) Rough-in : 300 mm Toilet Bowl complete with Installation Filing Set (TX 900 CVSA) Low Tank complete with Tank Cover and Dual Flush Tank Trim (4,5 / 3 Lines)</p>
2	 <p>Alternative</p>	<p>CS 460 S / CS 460 S J Consist of A. CW 460 S / W/F B. CS 460 S / 460 S J</p> <p>Eco Washer - TCW 07 S</p> <p>Note : Toilet Seat & Cover Eco Washer, Soft Closing Model</p> <p>Two Flush Cover Coupled Toilet (CS / J Lines) Rough-in : 250 mm Two Toilet Bowl complete with Installation Filing Set (TX 900 DV1) Low Tank complete with Tank Cover and Dual Flush Tank Trim (4,5 / 3 Lines)</p>
3	 <p>Shower Tray</p>	<p>CSK 40 J TV 150 NRM2</p> <p>Consist of - TR 2434 E - TR 210 C - TR 633-3</p> <p>Shower Tray - TX 403 SMCHE</p> <p>Square Demisting Toilet Flush Valve or Vacuum Breaker (Volume & 6 Liters) Rubber Seal for Flush Valve Installation Slip-in Connector Seal Gasket Shower Spray w/ Stop Valve (Chrome)</p>
4	 <p>Lavatory Sink</p>	<p>TX 308 LR8 LW 247 CJ W/F</p> <p>Consist of - TRC 1A 3N - TX 277 S - T 6 JMA</p> <p>Size : 500 x 430 mm</p> <p>Two 2" Single Lever Lavatory Faucet (Cold Only) Lavatory 1 Tap Hole complete with Wall Mounting Bolt (TX 801 LA) P-Trap for Lavatory (L = 260 mm) Stop Valve or Flexible Hose Waste & Plug</p>
5	 <p>Alternative</p>	<p>TX 308 LR8 LW 211 CJ W/F</p> <p>Consist of - TRC 1A 3N - TX 277 S - T 6 JMA</p> <p>Size : 500 x 400 mm</p> <p>Two 2" Single Lever Lavatory Faucet (Cold Only) Lavatory 1 Tap Hole complete with Hangers & Screws (T 3 RAV1) P-Trap for Lavatory (L = 260 mm) Stop Valve or Flexible Hose Waste & Plug</p>
6	 <p>Urinal</p>	<p>U 57 M Consist of A. U 57 M W/F B. T 65 P</p> <p>Size : 306 x 310 x 680 mm</p> <p>Modern Type Urinal Modern Type Urinal Body complete with Installation Filing Set (TX 321 MR) Urinal Flush Valve</p>
7	 <p>Service Sink</p>	<p>T 30 ARQ1 2M SK 322 C T 57 0C</p> <p>Size : 500 x 430 x 680 mm</p> <p>Lever Handle Sink Top w/ Swivel Spout Service Sink Body Waste w/ Cast Iron S-Trap</p>
8	 <p>Floor Drain</p>	<p>TX 1 2V1N</p> <p>Size : 110 x 110 mm</p> <p>Flush Drain w/ Square Flange (2" H). Rise (110 x 110 mm)</p>



STANDARD		
No	Picture	Description
1	 <p>DISABLED TOILET</p>	<p>C 701 L / 024 T01 JP</p> <p>Consist of:</p> <ul style="list-style-type: none"> A. C 704 L W1 B. SW 704 JP / 210 C. IC 225 <p>Shower Spray : - TX 703 SMCBE</p> <p>Classic Coupled Toilet (For The Disabled) Rough-in : 375 mm</p> <p>Toilet Bowl (For The Disabled) complete with installation Filing Set (TX 901 CV1) Low Tank complete with Tank Cover and Tank Trim (3 Liter) Plastic Seat & Cover</p> <p>Shower Spray w/ Stop Valve (3 Liter)</p>
2	 <p>Size : 550 x 550 mm</p>	<p>T 205 QN</p> <p>LW 102 UT1 WIF</p> <p>Consist of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TK 708 A/WAN - TX 277 S <p>Lever Handle / Lavatory Fixture (Cold Only)</p> <p>Lavatory / Tap -ole (For The Disabled) complete with Hangers & Brackets (TL 220 D)</p> <p>1" Waste w/ P-Trap (L = 214 mm) Stop Valve w/ Flexible Hose</p>
3		<p>T 110 BLP</p> <p>Consist of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - T 110 D3R <p>Multi Purpose / Grabbar</p> <p>Fixings for Handrail (7 x 25 Rp / 250.000,-)</p>
4		<p>T 110 BP3</p> <p>Consist of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - T 110 D3R <p>Handrail for Washbasin</p> <p>Fixings for Handrail (7 x 25 Rp / 250.000,-)</p>
5		<p>TX 1 3V1 N</p> <p>Flush Drain w/ Square Flange (w/ 2" I. Pipe) (115 x 115 mm)</p>

II. DISABLED TOILET / TOILET DISABILITAS

No	Picture	Description
1		<p>CW 822 NJ / WC 01 S</p> <p>*Avante* Wall Hung Toilet with Sensor and Manual Flushing System</p> <p>Consist of :</p> <p>B. 224.064.00.1 C. ECO WC 01 S WF 2</p> <p>D. TC 281 SJ</p> <p>Shower Spray : - TX 403 SMCRB</p> <p>*Avante* Wall Hung Toilet complete with Installation Fitting Set (TX 902 CV14Z) *Geberit* Half Chair Bracket *ECO* Sensor & Manual Flushing System with "L" Pipe (TS 40270) Power : AC Adaptor 220 V, 50/60 Hz, 1A Duroplast Seat & Cover, Soft Closing</p> <p>Shower Spray w/ Stop Valve (Chrome)</p>
2	<p>Alternative 1 :</p> 	<p>CW 705 ELNJ / TV 150 NSV7J Single Bowl Toilet (For The Disabled) Rough in : 280 mm</p> <p>Consist of :</p> <p>A. CW 705 ELNJ W/ V1 Single Bowl Toilet (For The Disabled) complete with Installation Fitting Set (TX 901 CV15) B. TV 150 NSV7J Flush Valve w/ Vacuum Breaker C. TC 365 Plastic Seat & Cover</p> <p>Shower Spray : - TX 403 SMCRB</p> <p>Shower Spray w/ Stop Valve (Chrome)</p>
3	<p>Alternative 2 :</p> 	<p>C 704 L / SW 784 JP Close Coupled Toilet (For The Disabled) Rough-in : 305 mm</p> <p>Consist of :</p> <p>A. C 704 L W/F Toilet Bowl (For The Disabled) complete with Installation Fitting Set (TX 901 CV1) B. SW 784 JP / 248 Low Tank complete with Tank Cover and Tank Trim (6 Liters) C. TC 365 Plastic Seat & Cover</p> <p>Shower Spray : - TX 403 SMCRB</p> <p>Shower Spray w/ Stop Valve (Chrome)</p>
4	 <p>Size : 580 x 550 mm</p>	<p>TEN 40 ANV900 / TN78-9 V900 Self Powered Aqua Auto Faucet (Battery Operated, Cold Only)</p> <p>LW 103 JT1 W/F Lavatory 1 Tap Hole (For The Disabled) complete with Hangers & Screws (TL 220 D)</p> <p>Consist of :</p> <p>- TX 709 AV4N</p> <p>1" Waste w/ P-Trap (L = 214 mm)</p>



III. KIDS TOILET / TOILET ANAK

No	Picture	Description
1		<p>CW 425 J / TV 150 NLJ Children Toilet Rough-in : 470 mm</p> <p>Consist of :</p> <p>A. CW 425 J W/F Children Toilet complete with Installation Fitting Set (TX 901 CV5N)</p> <p>B. TV 150 NLJ Flush Valve w/ Vacuum Breaker</p> <p>C. TC 30 Seat Cover</p> <p><u>SHOWER SPRAY :</u></p> <p>- TX 403 SMCRB Shower Spray w/ Stop Valve (Chrome)</p>
2	 <p>Size : 350 mm diameter</p>	<p>TX 109 LH "Holo" Single Lever Lavatory Faucet (Cold Only)</p> <p>L 652 D W/F Console Lavatory complete with Brackets (TX 809 LV2)</p> <p>Consist of :</p> <p>- TX 709 AV7 1" Waste w/ P-Trap (L = 262 mm)</p> <p>- TX 277 S Stop Valve w/ Flexible Hose</p>
3	 <p>Size : 320 x 340 x 540 mm</p>	<p>U 104 Urinal</p> <p>Consist of :</p> <p>A. U 104 W/F Urinal Body complete with Installation Fitting Set (TX 921 UV4)</p> <p>B. T 60 RN Urinal Flush Valve (Bended Pipe)</p>
4		<p>TYC 322 W" High Speed Hand Dryer w/ Drain Tank</p> <p>Size : 245 x 154 x 470 mm</p> <p>Power Rate : AC 220 - 240 V</p> <p>Power Consumption : 675 W</p>
5		<p>TX 1 BV1N Floor Drain w/ Square Flange (for 2" G.I. Pipe) (115 x 115 mm)</p>

flushable vs disintegratable



Tidak semua tisu
yang Anda flush
bisa hancur
di dalam air
(disintegrate)

Pilih tisu yang disintegratable, untuk memastikan bahwa tisu tersebut aman untuk di-flush (mudah larut dalam air), karena tisu yang seperti ini merupakan bahan organik yang akan diolah hancur oleh bakteri di dalam septic-tank dalam waktu beberapa hari.



APA ITU TISSUE ?

Dengan meningkatnya kesadaran kita akan kebersihan dan taraf hidup kita, maka kita juga sering mendengar istilah Tissue dan pernah menggunakannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Tahukah Anda, sumber bahan baku tissue dari mana?

Bahan baku tissue yang paling banyak dan terbaik saat ini digunakan bersumber dari pohon yang diolah menjadi bubur kertas (Pulp) dan diproses lebih lanjut menjadi tissue yang kita temui sehari-hari.

Bagaimana saya tahu bahwa tissue yang saya pakai itu aman?

Tissue yang baik adalah tissue yang terbuat dari 100% serat alami, atau dari campuran kertas daur ulang yang diproses secara benar dan aman.

Kriteria Tissue yang Aman untuk Digunakan

- Tidak mengandung logam berat dan senyawa kimia yang berbahaya serta formalin. Tissue berbahan baku kertas daur ulang (recycle) biasanya harus melalui proses De-inking (proses pembuangan tinta dari bahan baku recycle). Apabila proses de-inking tidak dilakukan dengan benar, maka tissue tersebut dapat mengandung logam berat dan zat kimia yang berbahaya. Pemakaian tissue mengandung logam berat dalam jangka panjang dapat menyebabkan kanker.
- Bersertifikasi keamanan Produk (contoh: Halal, FDA /food Grade, ISO 22000) Mayoritas masyarakat Indonesia adalah Muslim, maka sebaiknya tissue pun memiliki sertifikat Halal yang dikeluarkan badan berwenang. Sertifikat Halal dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia. Produsen tissue akan memperoleh sertifikat Halal untuk produknya apabila dapat memenuhi persyaratan Halal itu sendiri (HAS 23000 : 1) / faktor Keamanan produk dan kualitas produk.



Berikut adalah beberapa ringkasan dokumen HAS 23000 : 1

Bahan Bahan yang digunakan dalam pembuatan produk yang disertifikasi tidak boleh berasal dari bahan haram atau najis. Perusahaan harus mempunyai dokumen pendukung untuk semua bahan yang digunakan, kecuali bahan tidak kritis atau bahan yang dibeli secara retail.

Produk Karakteristik/profil sensori produk tidak boleh memiliki kecenderungan bau atau rasa yang mengarah kepada produk haram atau yang telah dinyatakan haram berdasarkan fatwa MUI. Merk/nama produk yang didaftarkan untuk disertifikasi tidak boleh menggunakan nama yang mengarah pada sesuatu yang diharamkan atau ibadah yang tidak sesuai dengan syariah Islam. Produk pangan eceran (retail) dengan merk sama yang beredar di Indonesia harus didaftarkan seluruhnya untuk sertifikasi, tidak boleh jika hanya didaftarkan sebagian.

Fasilitas Produksi Industri pengolahan: (i) Fasilitas produksi harus menjamin tidak adanya kontaminasi silang dengan bahan/produk yang haram/najis; (ii) Fasilitas produksi dapat digunakan secara bergantian untuk menghasilkan produk yang disertifikasi dan produk yang tidak disertifikasi selama tidak mengandung bahan yang berasal dari babi/turunannya, namun harus ada prosedur yang menjamin tidak terjadi kontaminasi silang.

Salah satu kriteria yang paling penting dari Halal adalah “tidak mengandung zat-zat yang dapat merusak dan berbahaya bagi tubuh” (Keamanan Produk)



Tipe product Tissue

**Kitchen/Hand
Towel Tissue**

Napkin Tissue

Facial Tissue

Toilet Tissue

*Identifikasi kan lah dengan
tepat tissue Anda*



Napkin



Facial



Toilet

Jenis - jenis Tissue

1. Toilet Tissue

Tissue toilet adalah tissue yang hanya digunakan di toilet. Kegunaannya untuk menggantikan fungsi air dalam membersihkan dan mengeringkan area sensitif. Salah satu karakter toilet tissue adalah mudah hancur apabila di flush, namun kuat dan tidak mudah menempel tetapi mudah menyerap. Tissue toilet jangan sampai tersimpan terbuka tanpa dispenser / tempat tissue. Jauhkan penyimpanannya dari air dan tempat basah, karena akan menjadi media yang ideal untuk berkembang biaknya bakteri dan jamur. Penggunaan Toilet tissue di publik area sebaiknya hanya 5-7 hari agar tetap higienis.



Toilet Tissue

2. Towel Tissue

Towel tissue biasanya dapat ditemukan di dekat washtafel. Kegunaan utamanya adalah untuk mengeringkan tangan. Tissue ini memiliki tekstur yang kuat dan tidak mudah hancur. Tissue ini tidak boleh dibuang ke dalam toilet karena dapat menyebabkan penyumbatan pipa / clogging. Tissue towel dalam penggunaannya ada yang digunakan dapur yaitu Kitchen Towel. Tissue ini biasa digunakan untuk menyerap minyak atau cairan pada makanan ataupun bahan makanan seperti membungkus daging atau sayuran sebelum disimpan di lemari pendingin.



Towel Tissue

3. Facial Tissue

Facial Tissue atau lebih dikenal dengan Tissue wajah merupakan tissue yang paling sering ditemukan. Tissue ini memiliki tekstur yang lembut dan halus. Tekstur tersebut sangat penting dikarenakan dalam penggunaannya secara langsung bersentuhan dengan wajah. Untuk memberikan tektur lembut ada beberapa facial tissue yang ditambah lotion.



Facial Tissue



Napkin Tissue



4. Napkin Tissue

Napkin tissue atau tissue makan memiliki tekstur mudah menyerap minyak dan air dan biasanya digunakan untuk membersihkan mulut dan tangan setelah makan.

5. Wet Tissue

Wet tissue atau tissue basah adalah tissue yang diproduksi dari bahan pulp / bubur kertas dan mengandung mikro fiber plastik. Tissue ini tidak boleh dibuang sembarangan, karena tidak mudah terurai di alam hal tersebut dikarenakan kandungan bahan serat plastik di dalamnya.



Dengan mengenal lebih dekat produk Tissue, kita dapat menggunakan tissue dengan benar dan hemat, agar kita dapat menjaga kelestarian alam dan semakin sejahtera.



TOTO

ecowasher

A precursor to the Washlet, the **Eco Washer** operates without electricity and can be easily fitted to various toilets.



OUR TECHNOLOGY



THIN PROFILE

At 80mm thin, the new EcoWasher's sleek silhouette blends seamlessly into the design of your water closet.



BIDET

Only available on TCW083, softer aerated spray for a more delicate cleansing for females.



RETRACTABLE NOZZLE

The auto-sterilizing and retracting nozzles are made of an antibacterial alloy, with a patented built-in self-cleaning function to ensure a truly hygienic fit between uses.



SOFT CLOSING

Soft-closing lid and cover standard for all models. An effortless magnetic seal shut is needed to set the lid's down gently and noisily.



REAR CLEANING

The rear function of the ecoWasher, a convenient way to cleanse yourself comfortably.



EASY INSTALLATION

The flexible plate enables the EcoWasher to fit various seat formats. The non-touch fitting system easily fits the ecoWasher, and also enables easy removal for daily cleaning.

CARA MEMELIHARA dan MEMBERSIHKAN

Dalam membersihkan toilet sebaiknya menggunakan peralatan yang sesuai standard agar tidak merusak kloset dan material lain yang ada di dalam area toilet, serta sanitair yang digunakan pun tidak cepat rusak dan tetap dapat berfungsi dengan baik. Beberapa peralatan kebersihan yang wajib disediakan sesuai standard sebagai berikut :

- Alat Pel
- Ember / *Bucket (single/double)*
- Lap handuk berwarna (warna merah untuk kloset, warna kuning untuk dinding kubikal, warna hijau untuk cermin wastafel dan warna biru untuk wastafel)
- Botol Sprayer
- Tanda “*warning sign*”

Selain peralatan diatas, perlu disediakan pula bahan pembersih, dan disarankan gunakan bahan pembersih yang ramah lingkungan.

Untuk menjaga agar Toilet tetap bersih, kering dan higienis, maka perlu dilakukan pembersihan rutin untuk area sebagai berikut :

1. *Area Wastafel*

- a. Gunakan lap untuk membersihkan area wastafel. Tersedia lap berwarna hijau untuk membersihkan cermin dan warna biru untuk membersihkan wastafel.
- b. Untuk membersihkan kerak, gunakan sikat kecil, atau tapas jika ada yang melekat pada permukaan wastafel atau cermin.
- c. Gunakan bahan pembersih yang ramah lingkungan, khusus untuk perlengkapan sanitair yang terbuat dari bahan stainless **Jangan Gunakan Bahan Pembersih**, cukup dilap atau digosok dengan kain halus.
- d. Tersedia alat pel warna biru.

2. *Area Kubikal atau Kloset*

- a. Area ini merupakan area yang sangat beresiko tinggi karena penyebaran penyakit dapat melalui area ini, sehingga dibutuhkan peralatan khusus yang digunakan pada area ini (identik menggunakan kain pel warna merah), dimana kain pel yang digunakan dalam kubikal toilet **TIDAK DISARANKAN** digunakan pada area lain (misalnya area wastafel).
- b. Lap dan Kain Pel warna merah khusus digunakan untuk membersihkan area dalam kubikal toilet.
- c. Untuk membersihkan dinding kubikal menggunakan lap warna kuning.
- d. Membersihkan bowl toilet yang terbuat dari stainless tidak boleh menggunakan bahan kimia.
- e. Menggunakan bahan pembersih yang ramah lingkungan.

3. *Septic Tank*

Untuk menjaga agar septic tank dapat bekerja dengan baik, sebaiknya gunakan bahan pembersih kloset yang ramah lingkungan dan tidak banyak mengandung bahan kimia. Untuk membersihkan endapan (lumpur) yang ada pada dasar septic tank hendaknya dilakukan penyedotan rutin yang dilakukan oleh jasa penyedot (mobil tinja).



4. *Penyediaan Air Bersih*

Memeriksa air secara rutin, termasuk filter dan pompa bagi yang masih menggunakan pompa. Di samping itu, perlu membersihkan bak penampungan air secara rutin. Memelihara dan memeriksa secara rutin pipa dan kran air, agar jika terjadi kebocoran dapat segera diperbaiki.

5. *Pembuangan*

Menjaga dan memeriksa secara rutin pipa pembuangan sehingga tetap dalam kondisi aman. Penggunaan bahan kimia yang ramah lingkungan dapat ikut membantu perpanjangan usia pipa pembuangan yang digunakan.

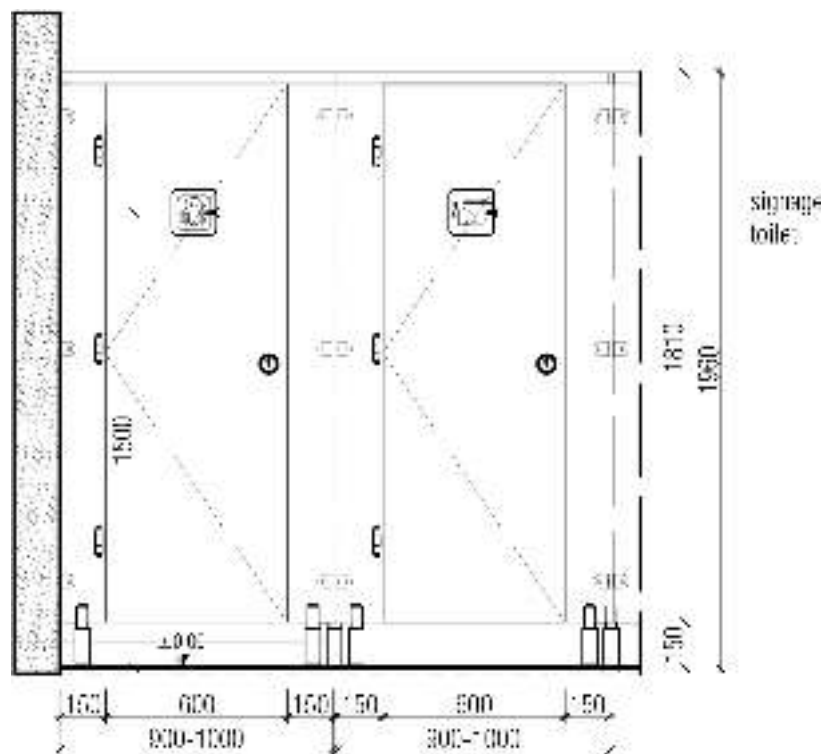
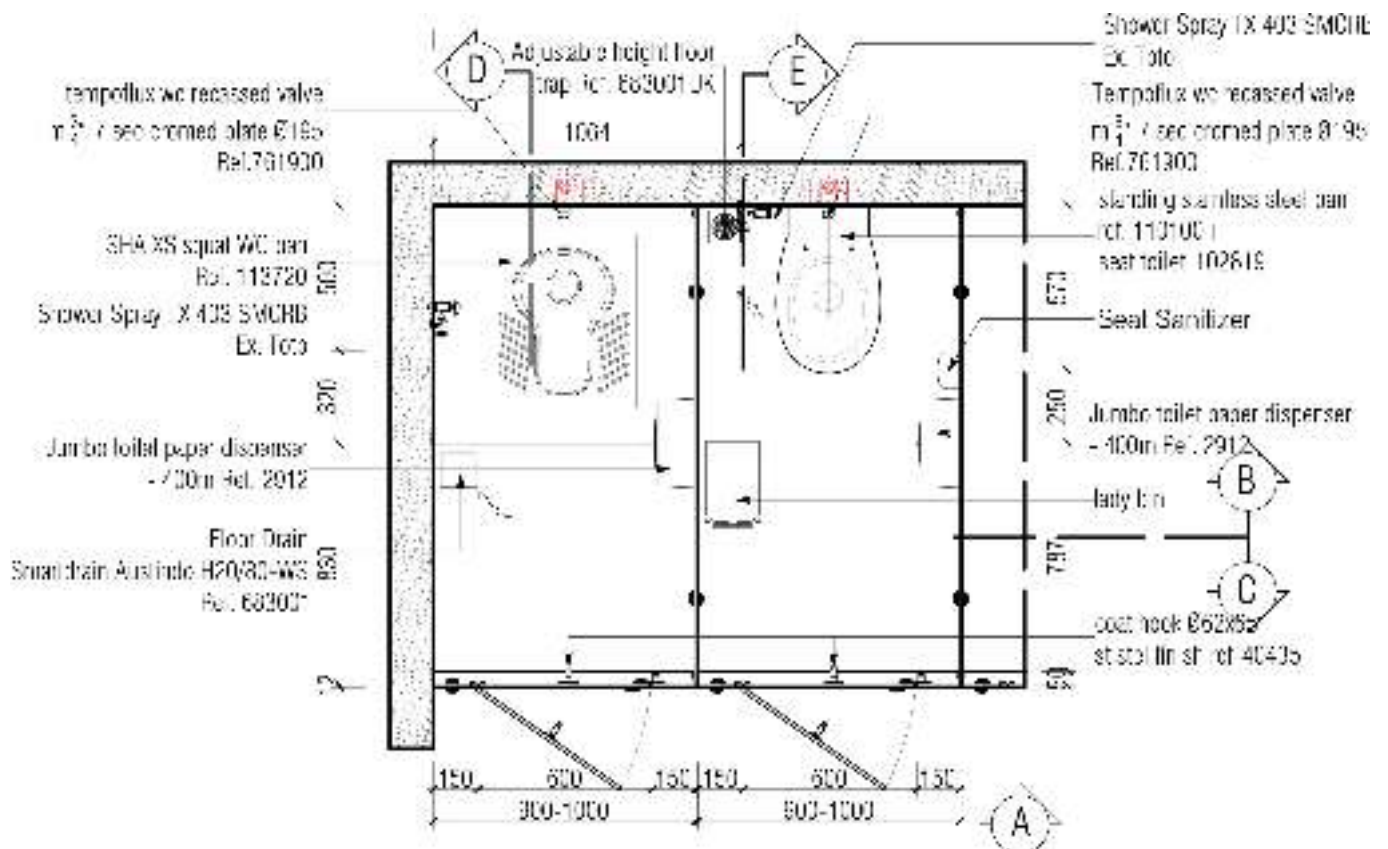
6. *Perilaku dan Edukasi Publik*

Pengguna Toilet Umum pada area publik adalah masyarakat umum dengan latar belakang pendidikan dan kebiasaan yang berbeda-beda. Terbatasnya pengetahuan dalam hal kebersihan dan penggunaan toilet secara benar menjadi poin utama dalam hal membersihkan dan memelihara toilet Umum, sehingga dibutuhkan berbagai cara dalam hal mengedukasi para pengguna Toilet Umum agar mereka dapat belajar serta mengerti cara menggunakan toilet dengan baik dan benar, dan sama-sama menjaga dan memelihara fasilitas Toilet yang ada di sekitarnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam hal mengedukasi masyarakat luas adalah dengan menyediakan stiker-stiker edukasi yang ada di area Toilet Umum.



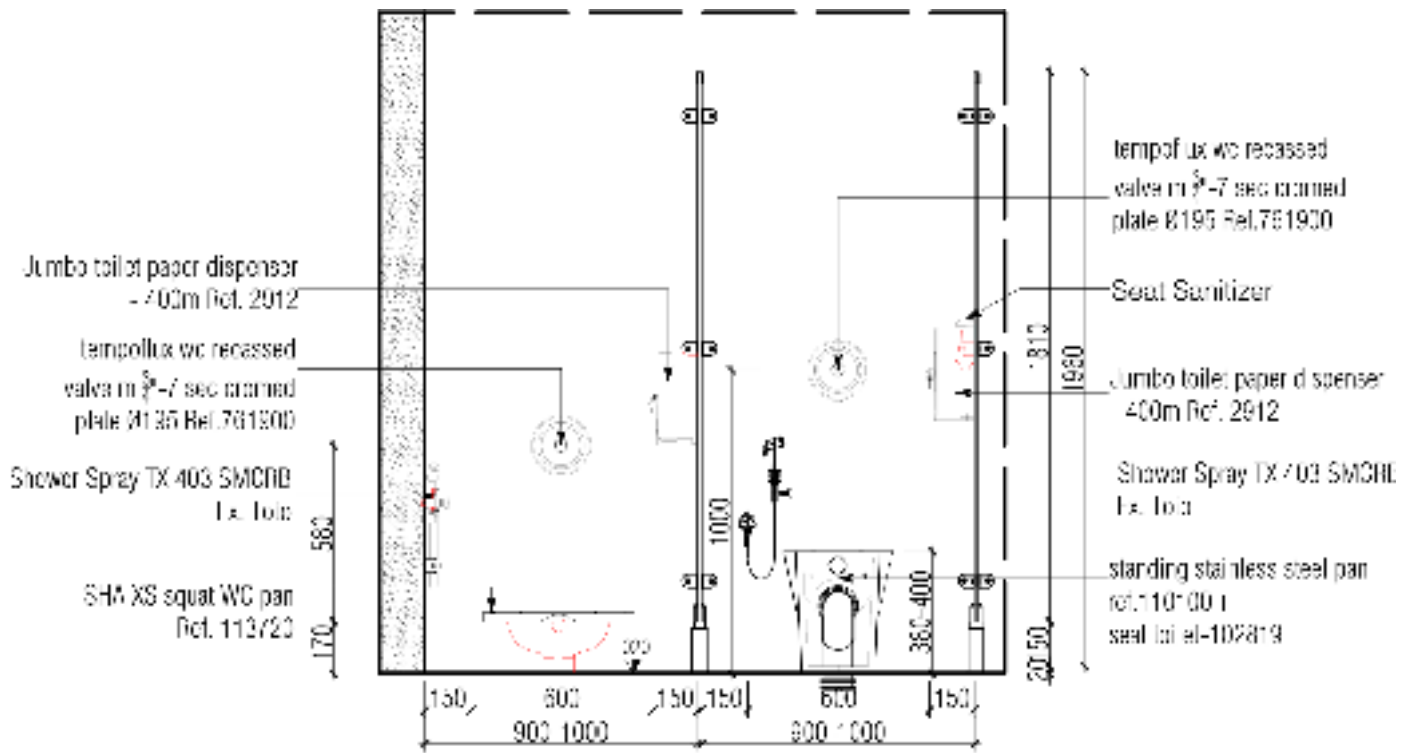
Detail beberapa aspek penting yang ada didalam toilet umum sederhana tipe standard Delabie :

DENAH KLOSET JONGKOK DAN DUDUK

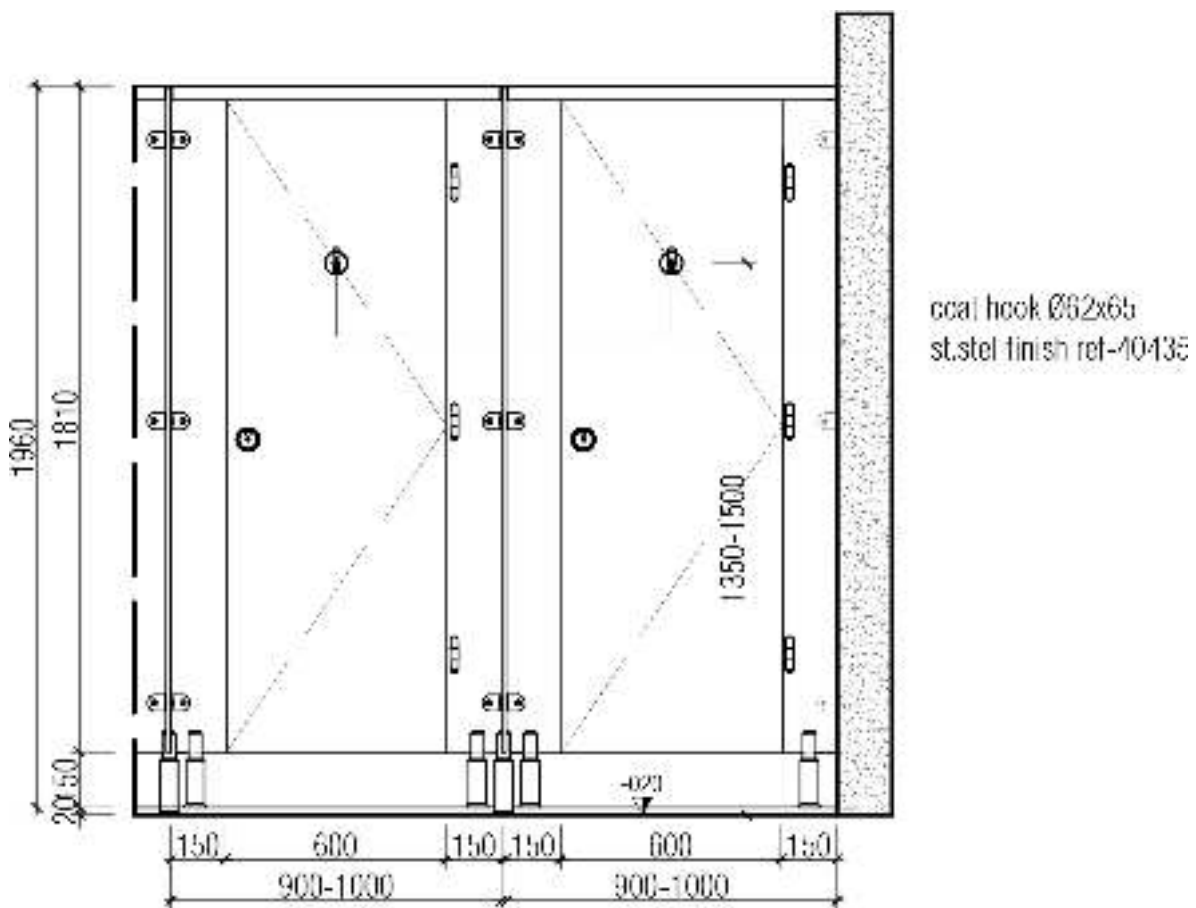


TAMPAK A

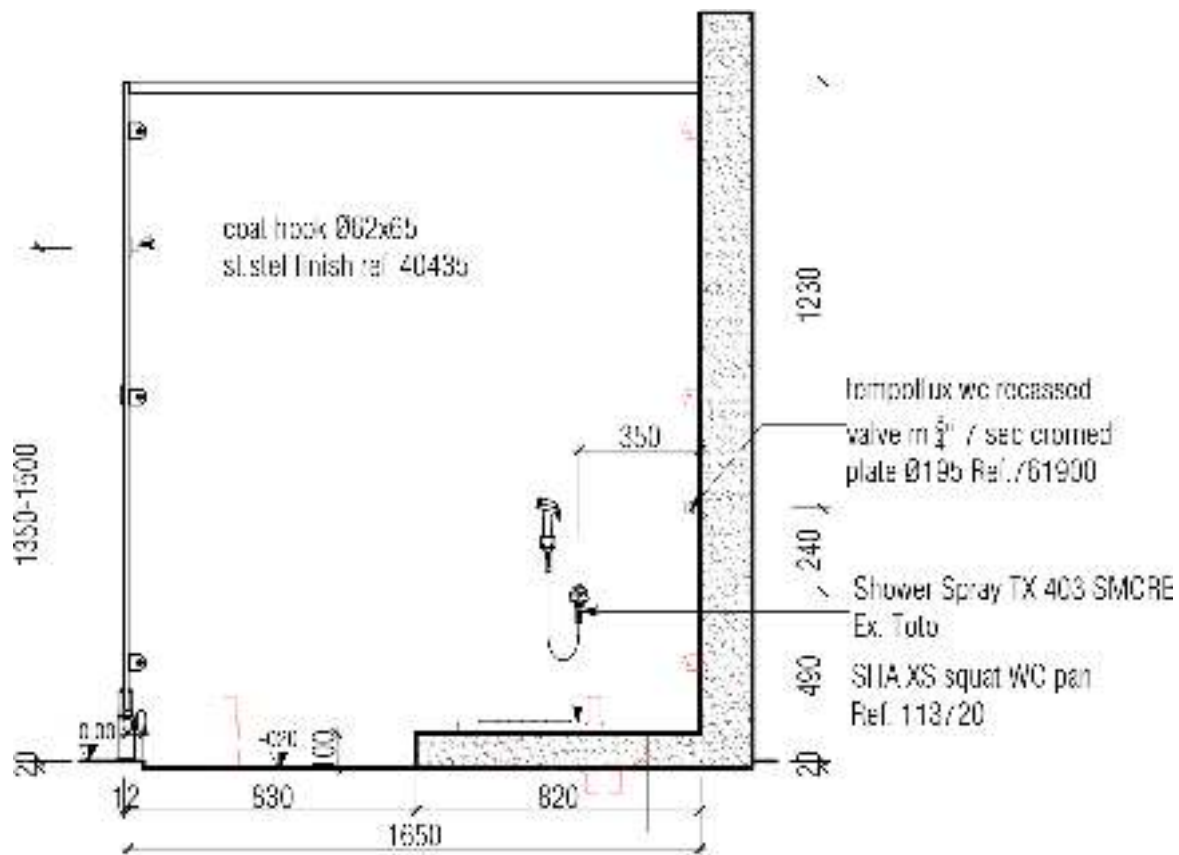




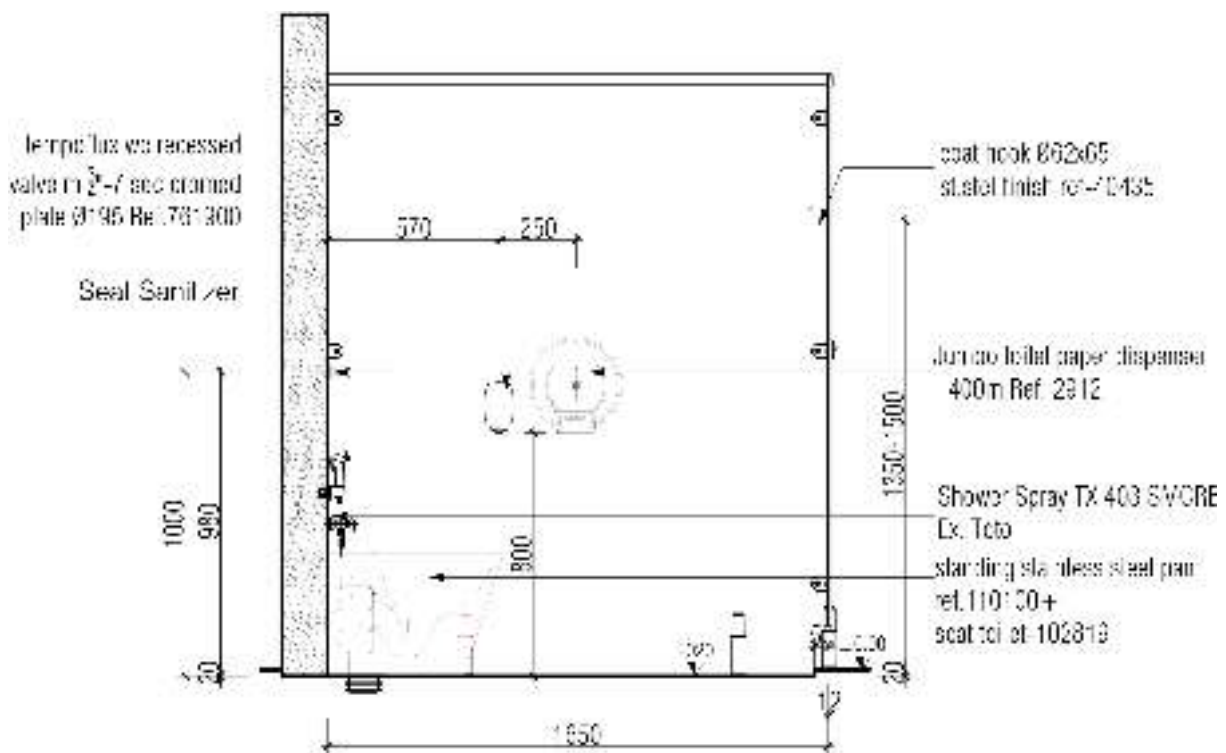
POTONGAN B



POTONGAN C



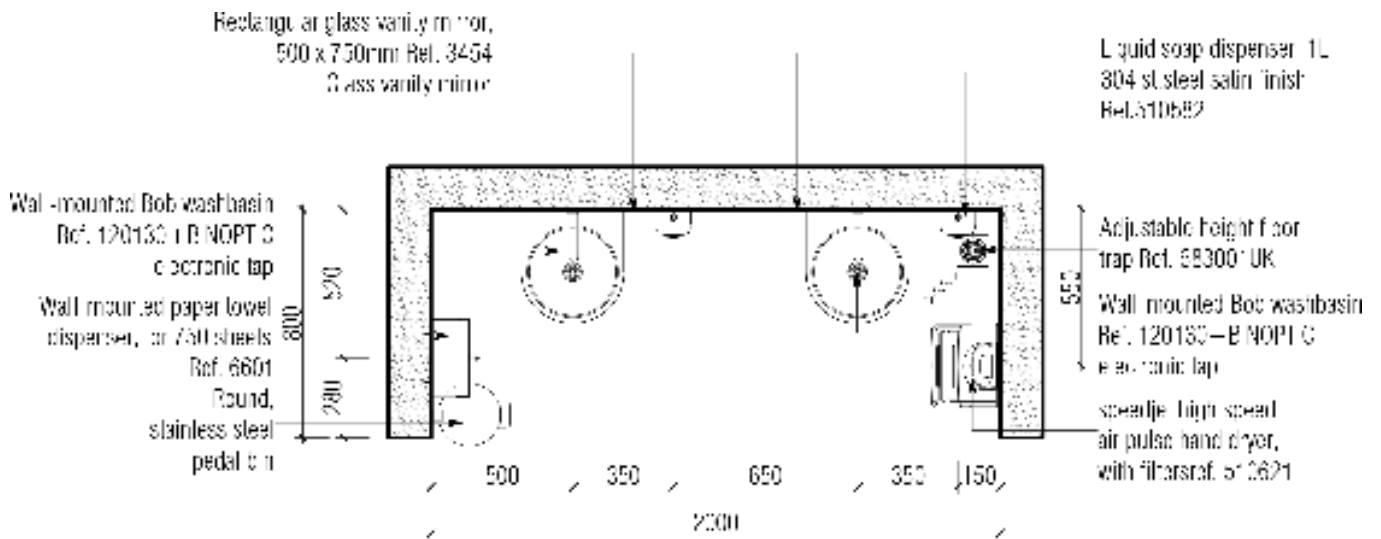
POTONGAN D



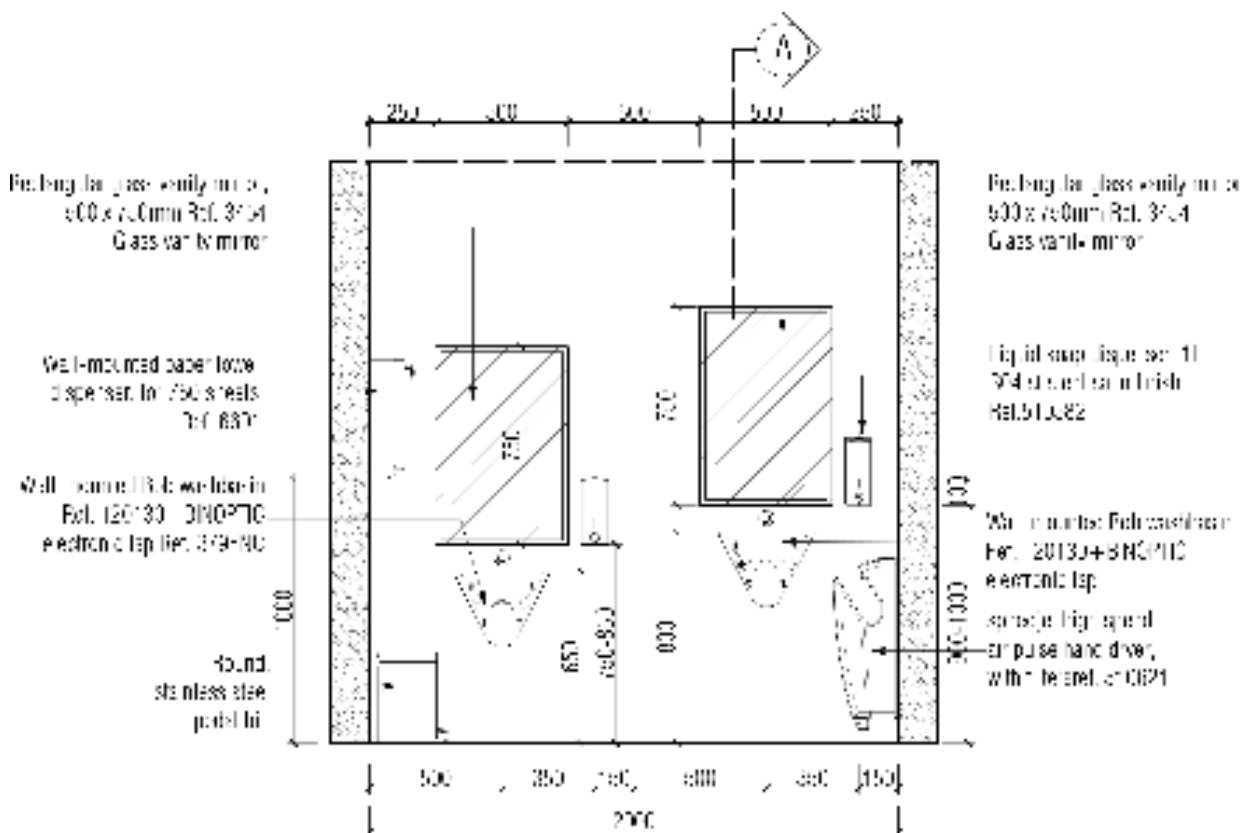
POTONGAN E



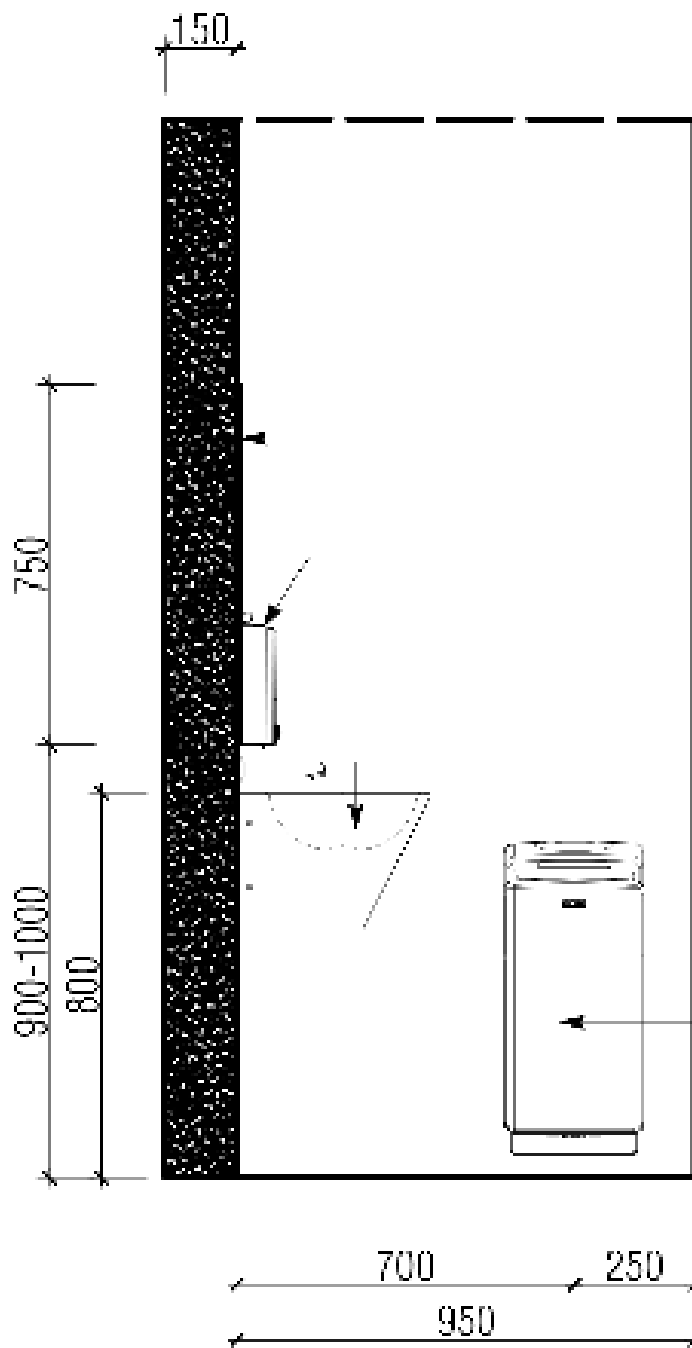
DENAH WASTAFEL



DENAH WASHTAFEL (ALT 1)



TAMPAK WASHTAFEL



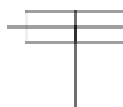
Rectangular glass vanity mirror,
500 x 750mm Ref. 3454
Glass vanity mirror

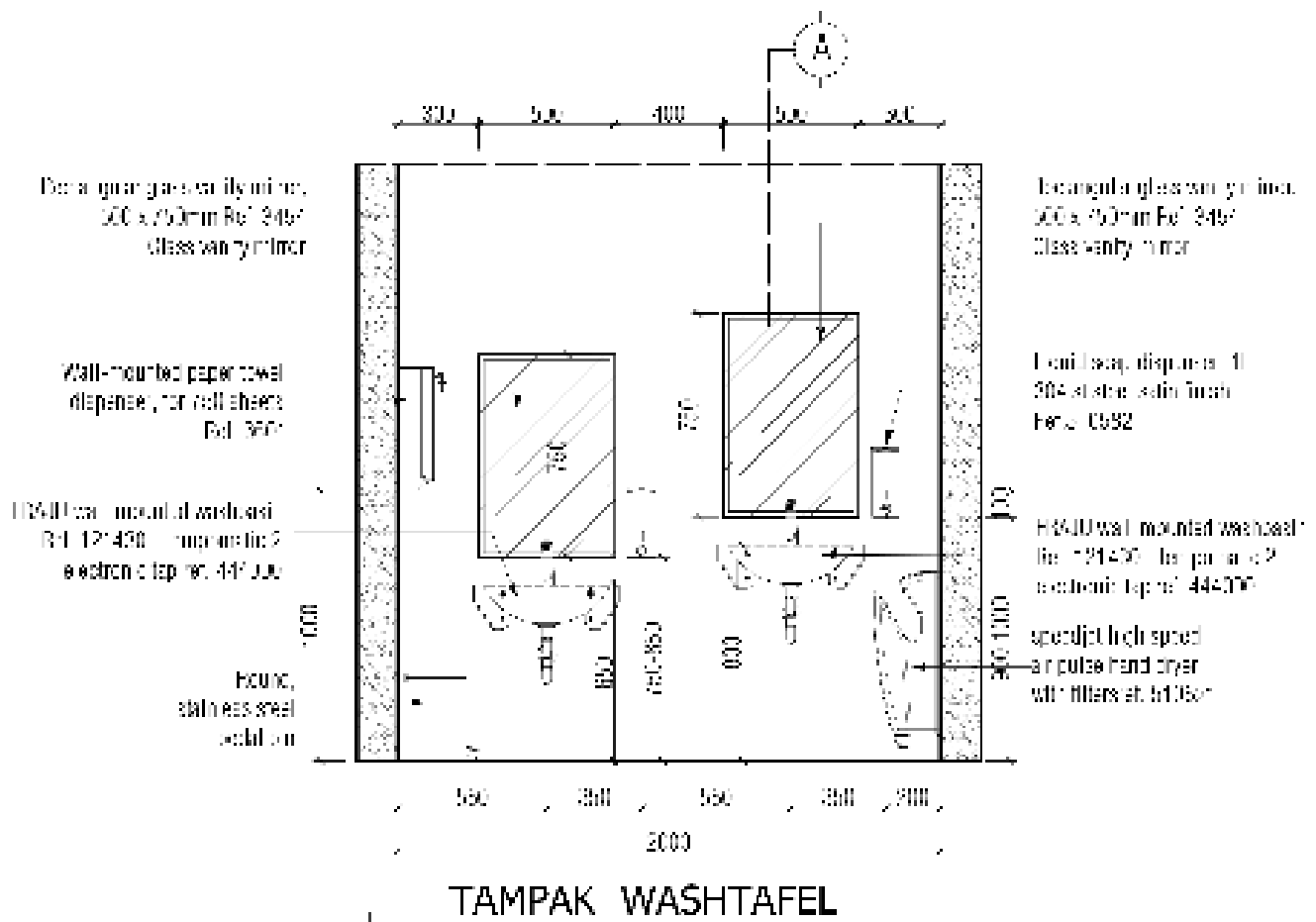
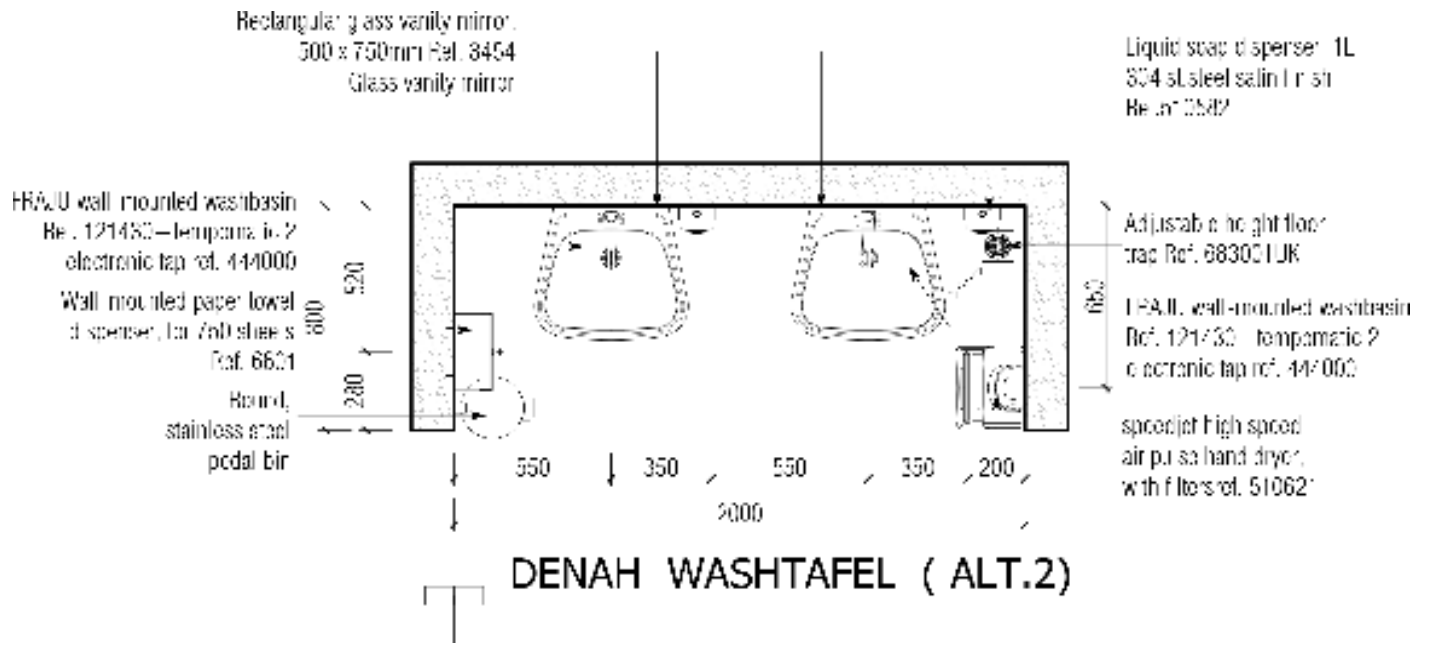
Liquid soap dispenser 1L
304 st. steel satin finish
Ref.510582

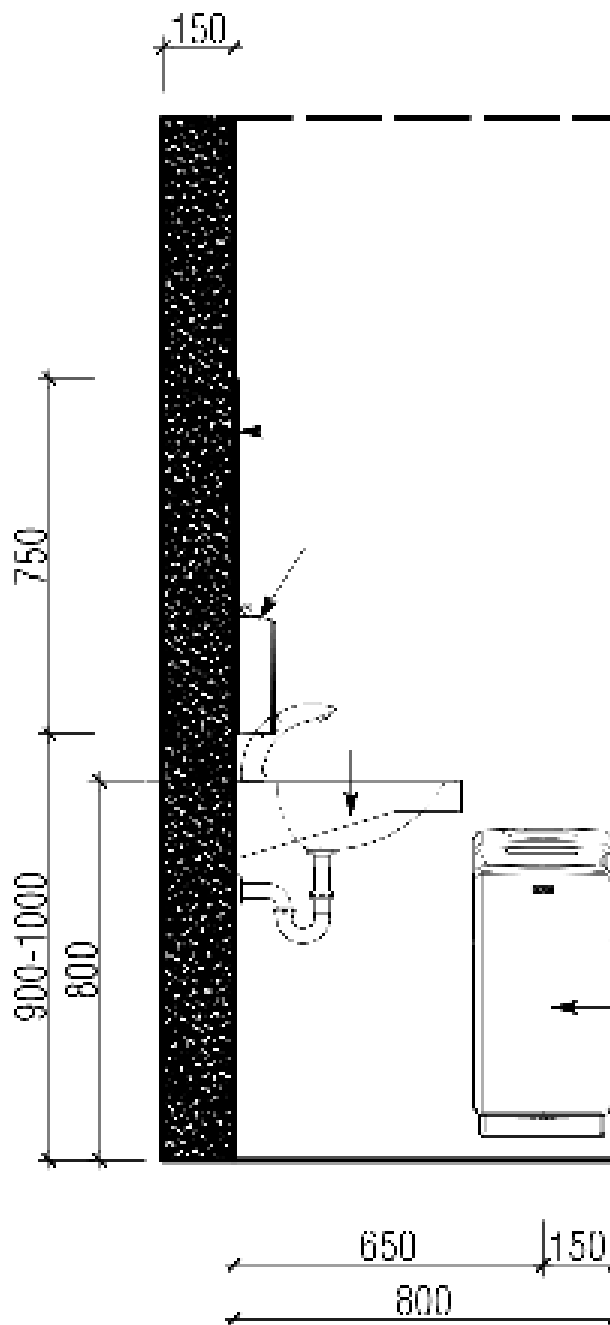
Wall-mounted Bob washbasin
Ref. 120130 | BINOPHC
electronic tap

speedjet high speed
air pulse hand dryer,
with filters ref. 510621

TAMPAK POTONGAN A







Rectangular glass vanity mirror,
500 x 750mm Ref. 3454
Glass vanity mirror

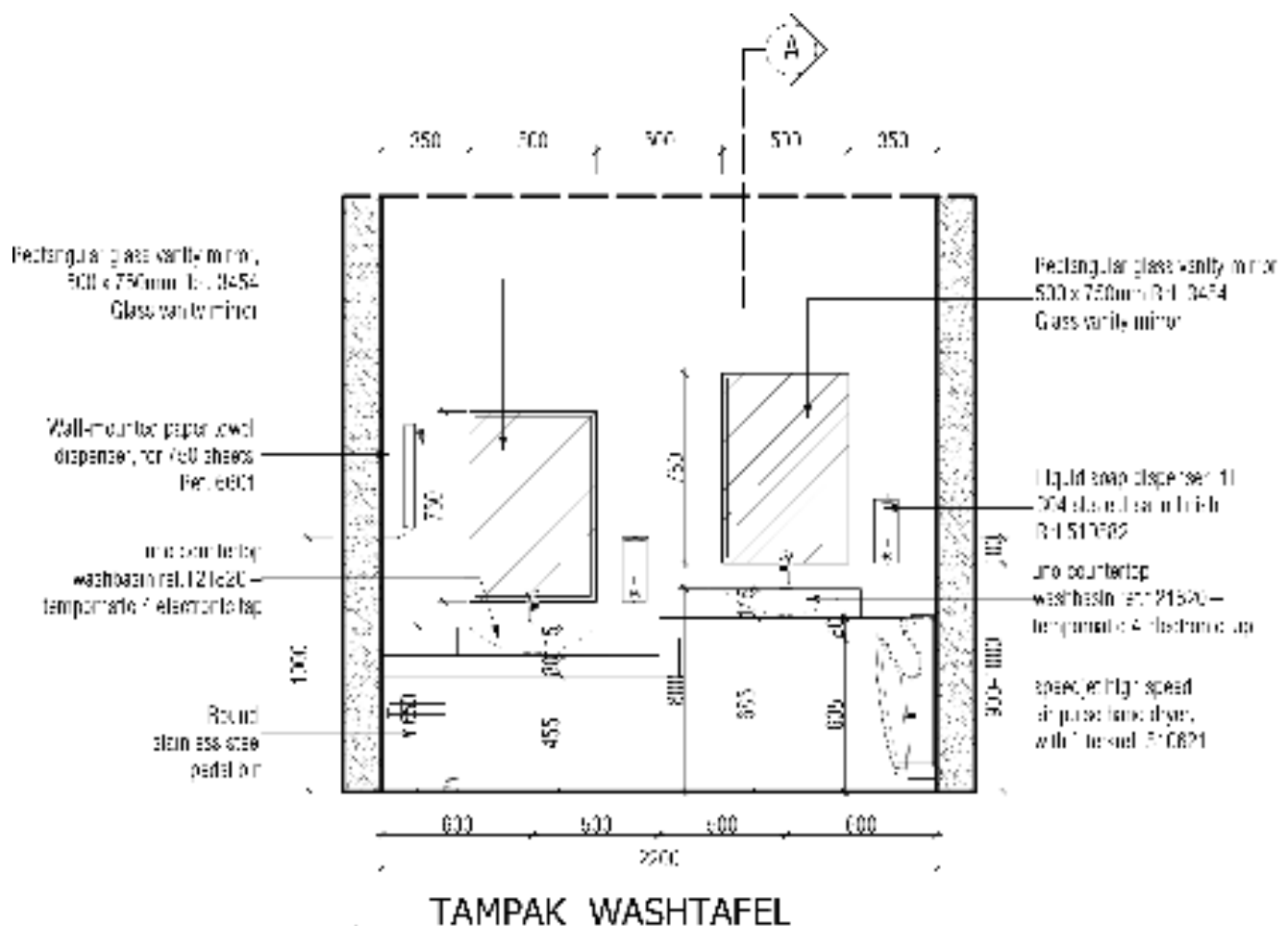
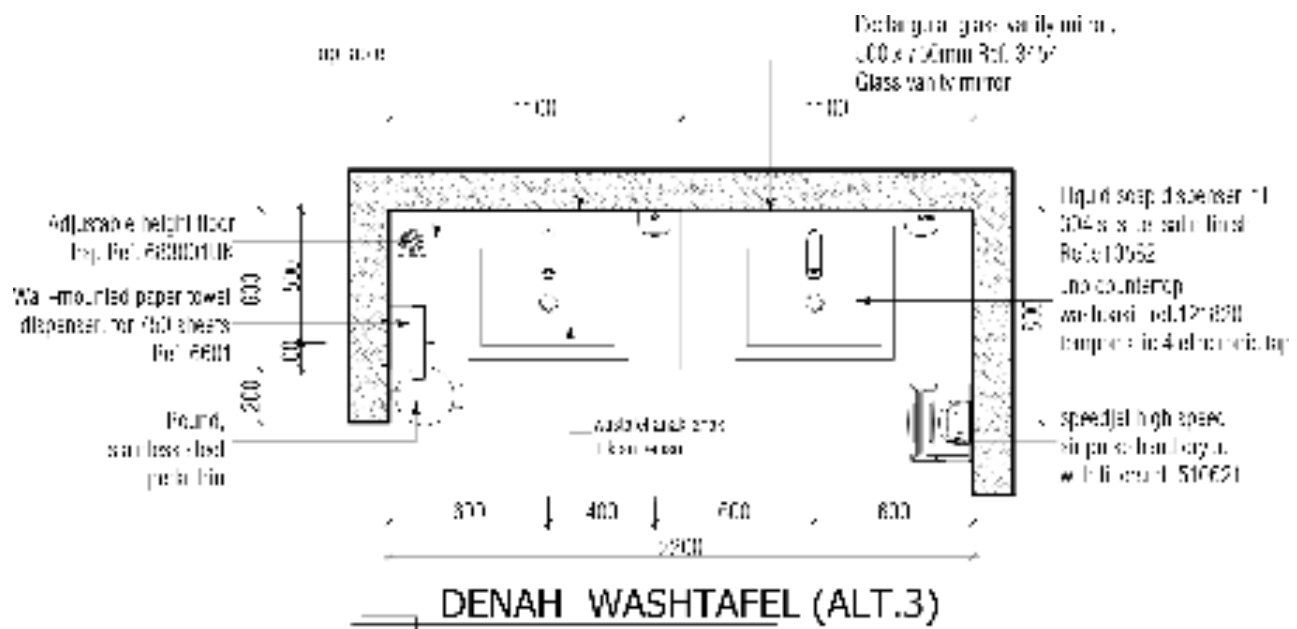
Liquid soap dispenser 1L
304 st.steel satin finish
Ref.510582

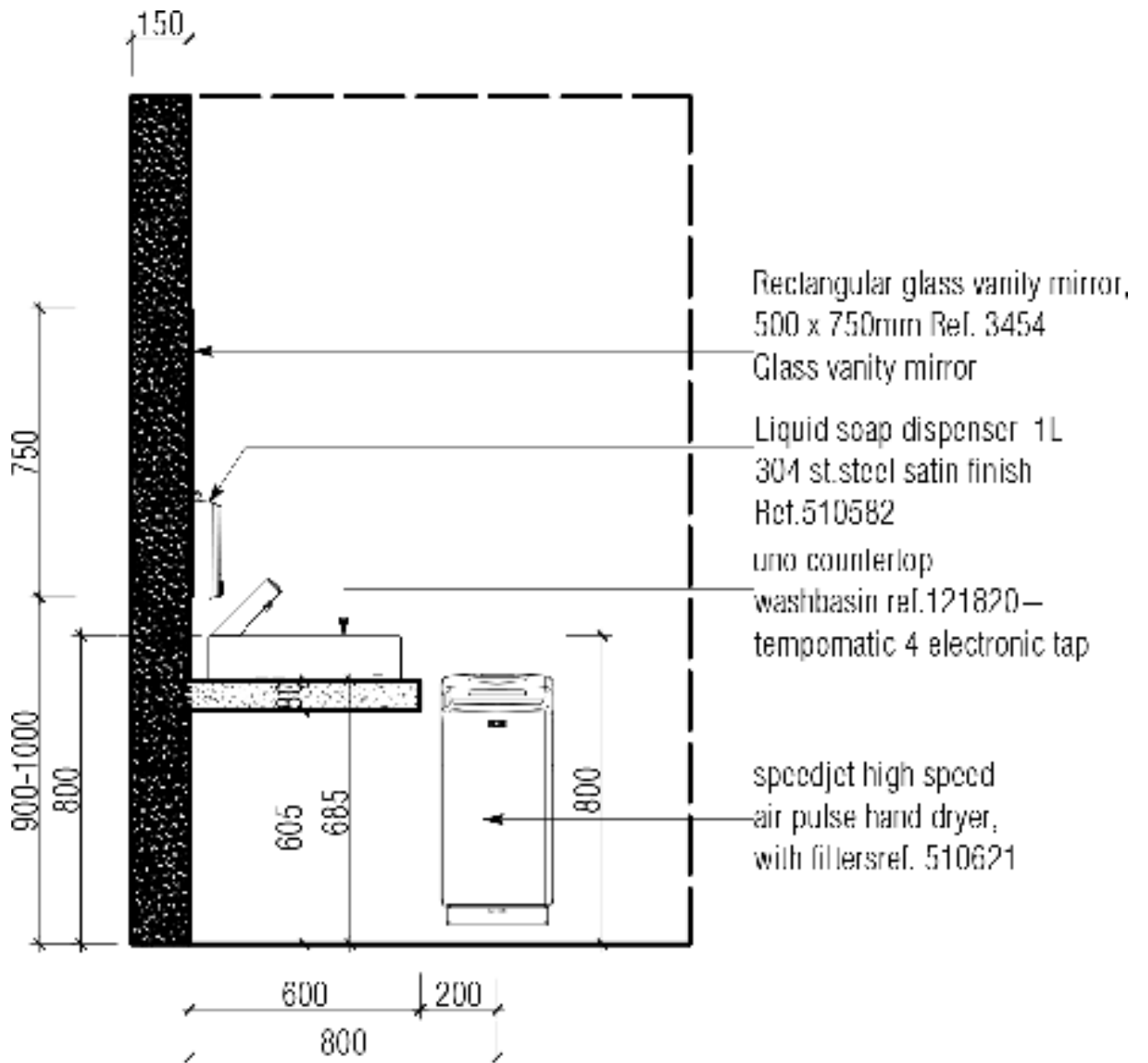
FRAJU wall mounted washbasin
Ref. 121430+tempomatic 2
electronic tap ref. 441000

speedjet high speed
air pulse hand dryer,
with filtersref. 510621

TAMPAK POTONGAN A

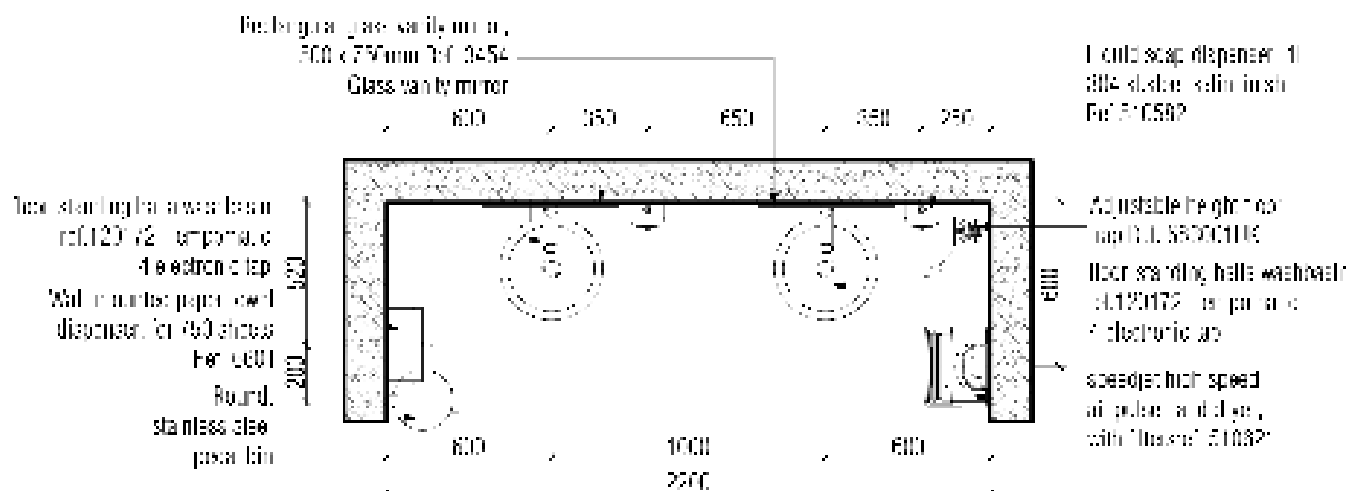




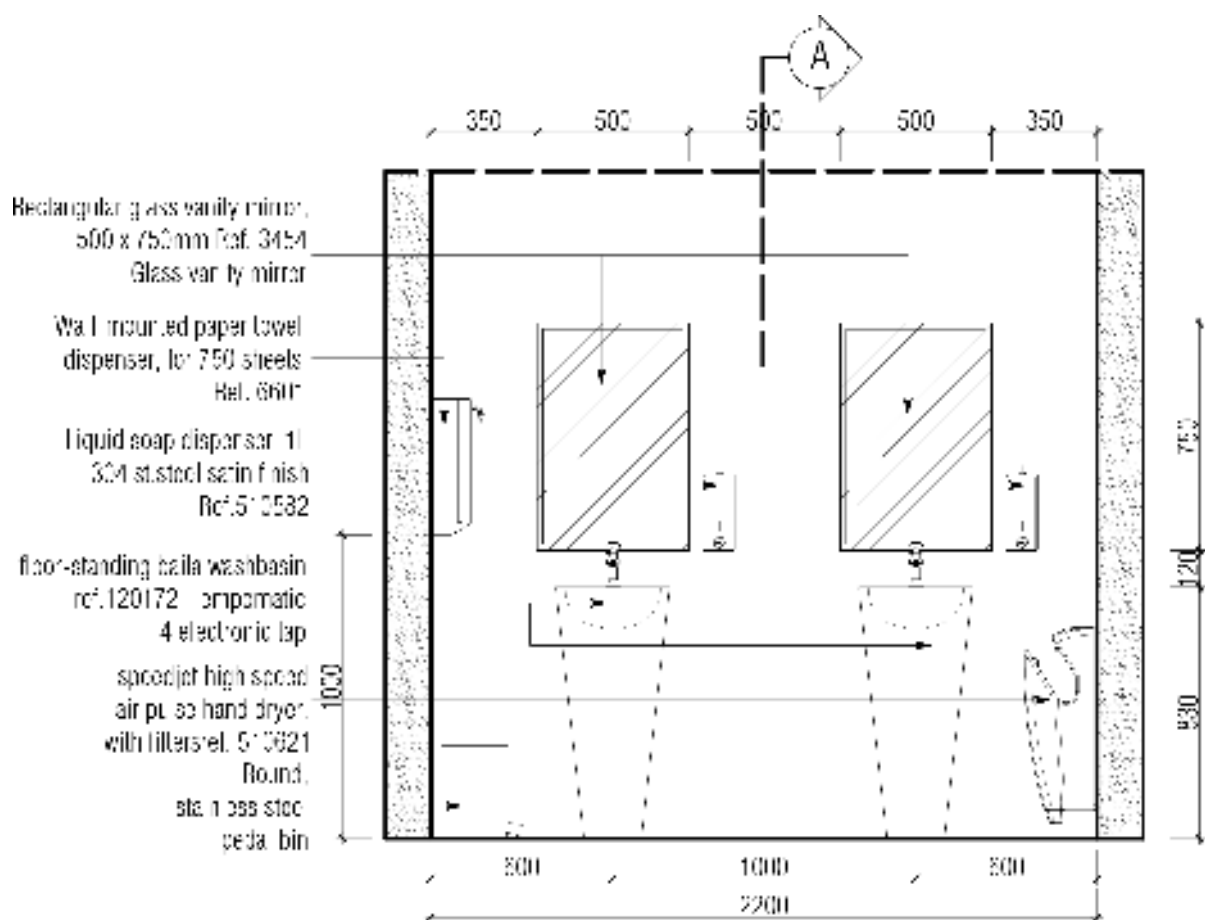


TAMPAK POTONGAN A

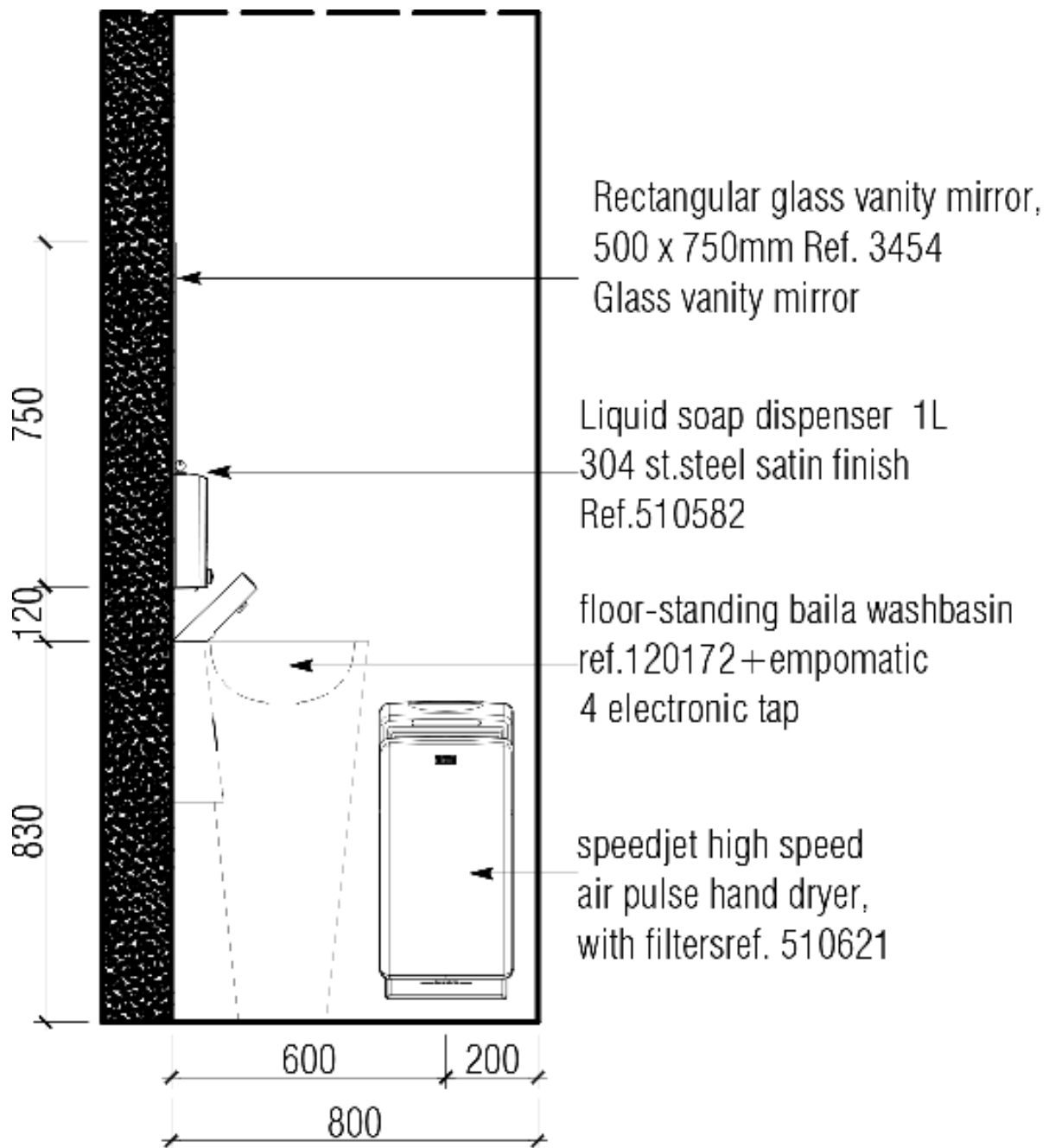




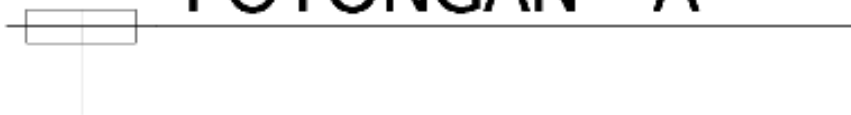
DENAH WASHTAFEL



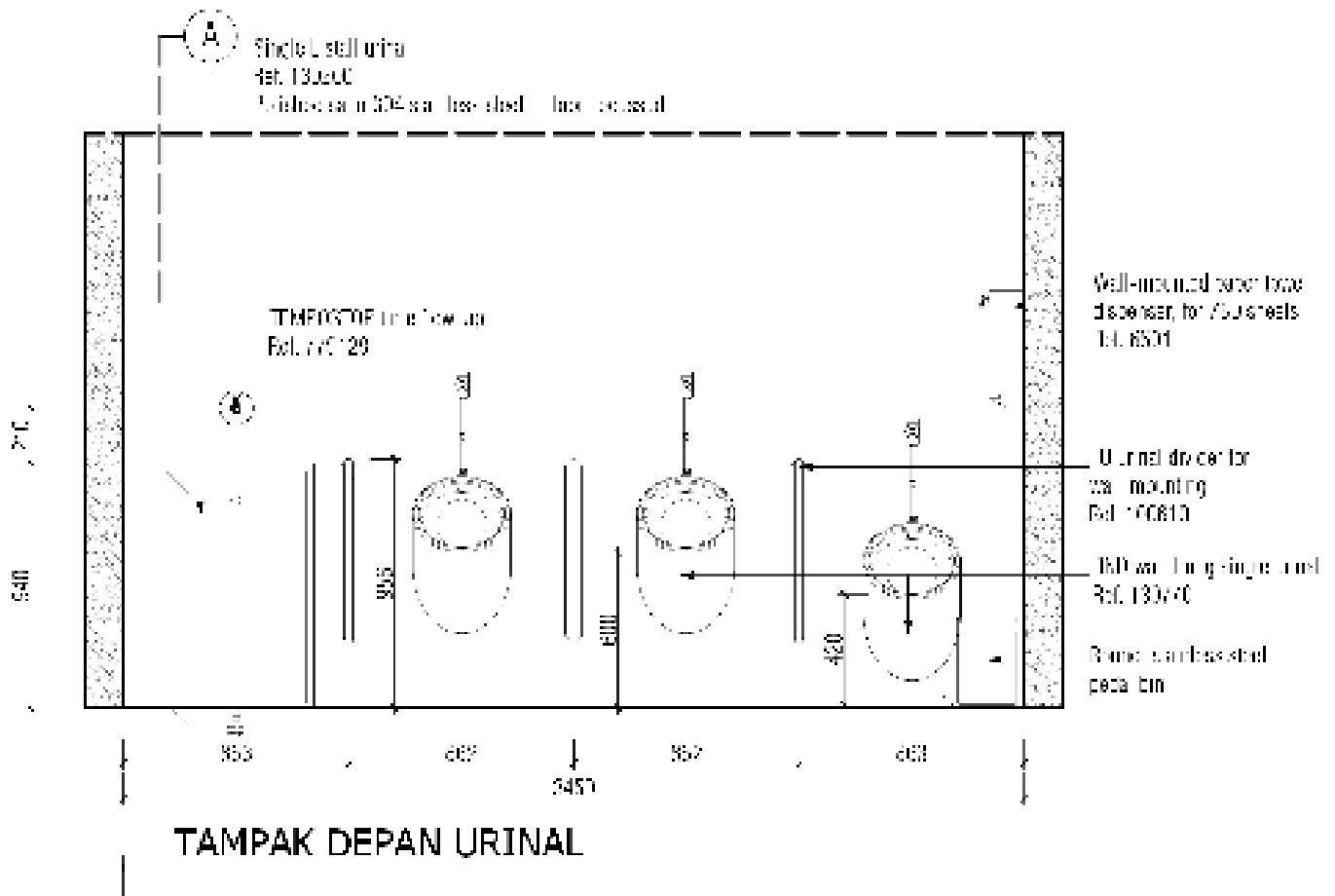
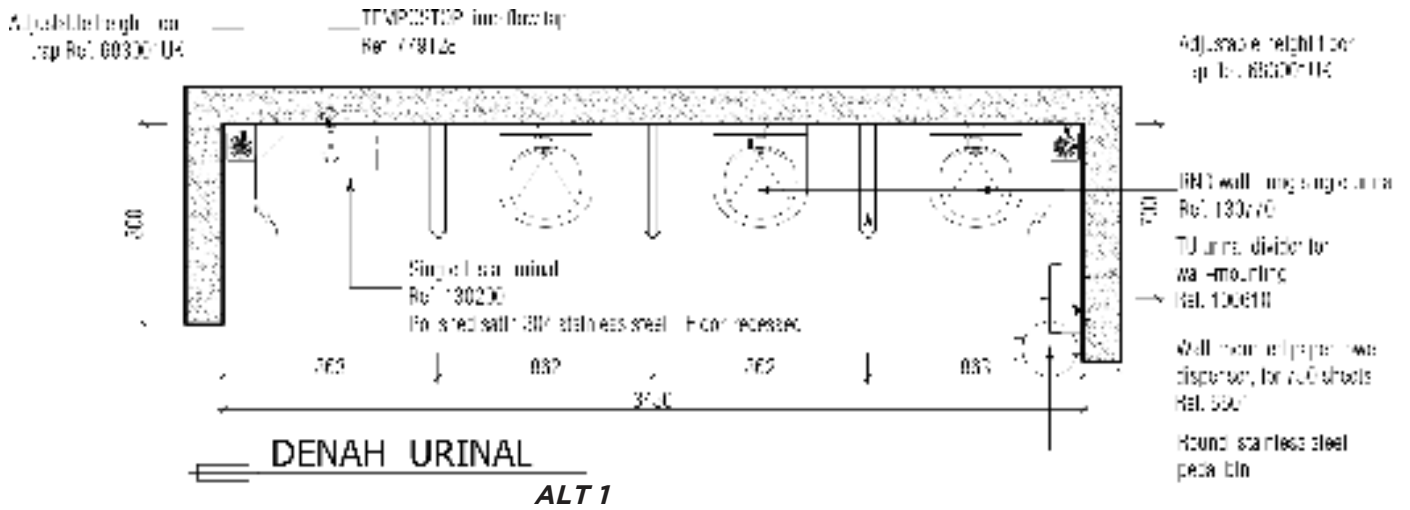
TAMPAK WASHTAFEL

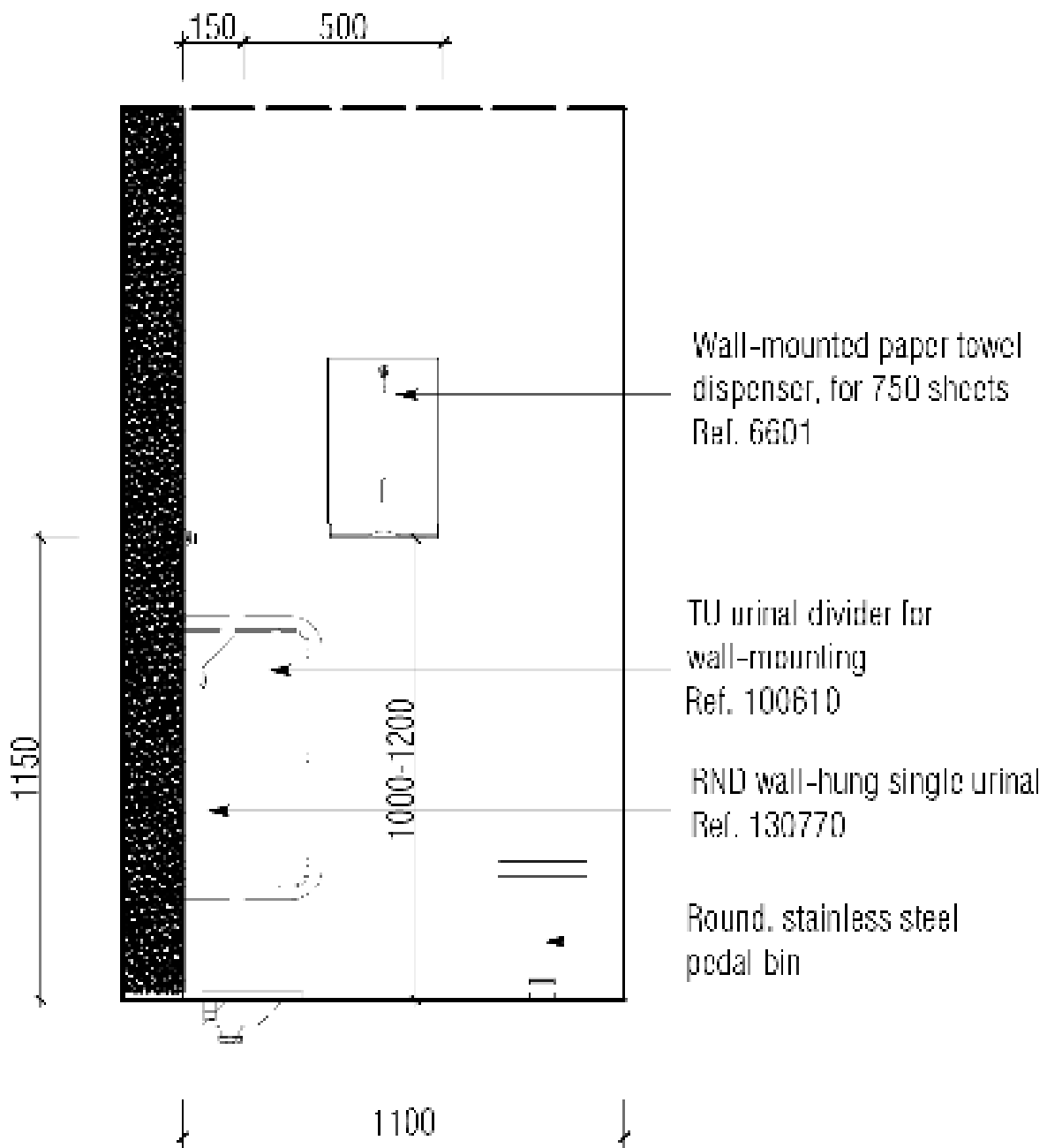


POTONGAN A

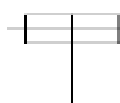


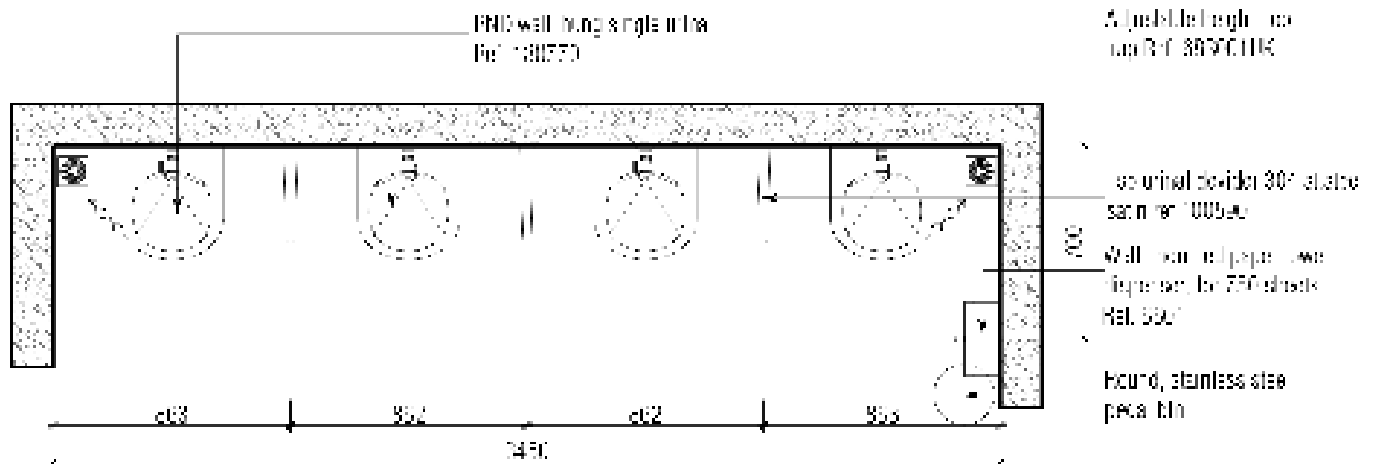
DENAH URINAL



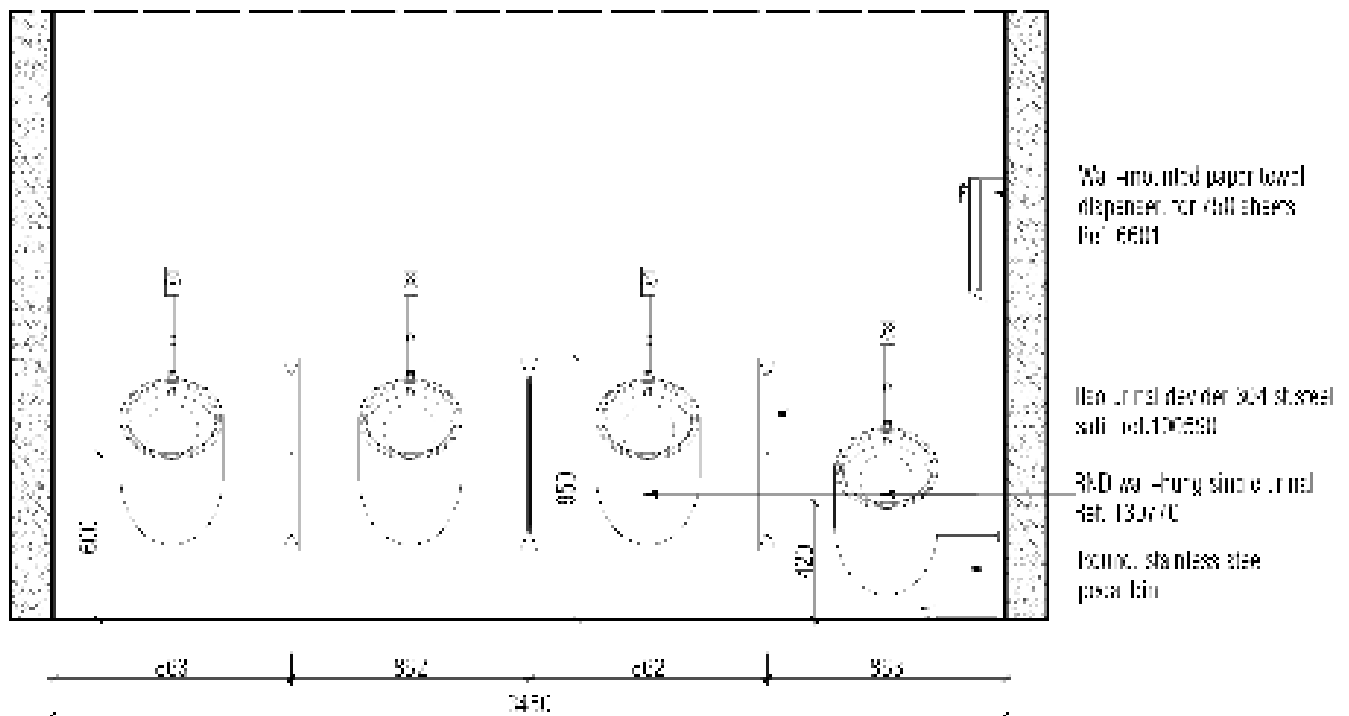


TAMPAK POTONGAN URINAL

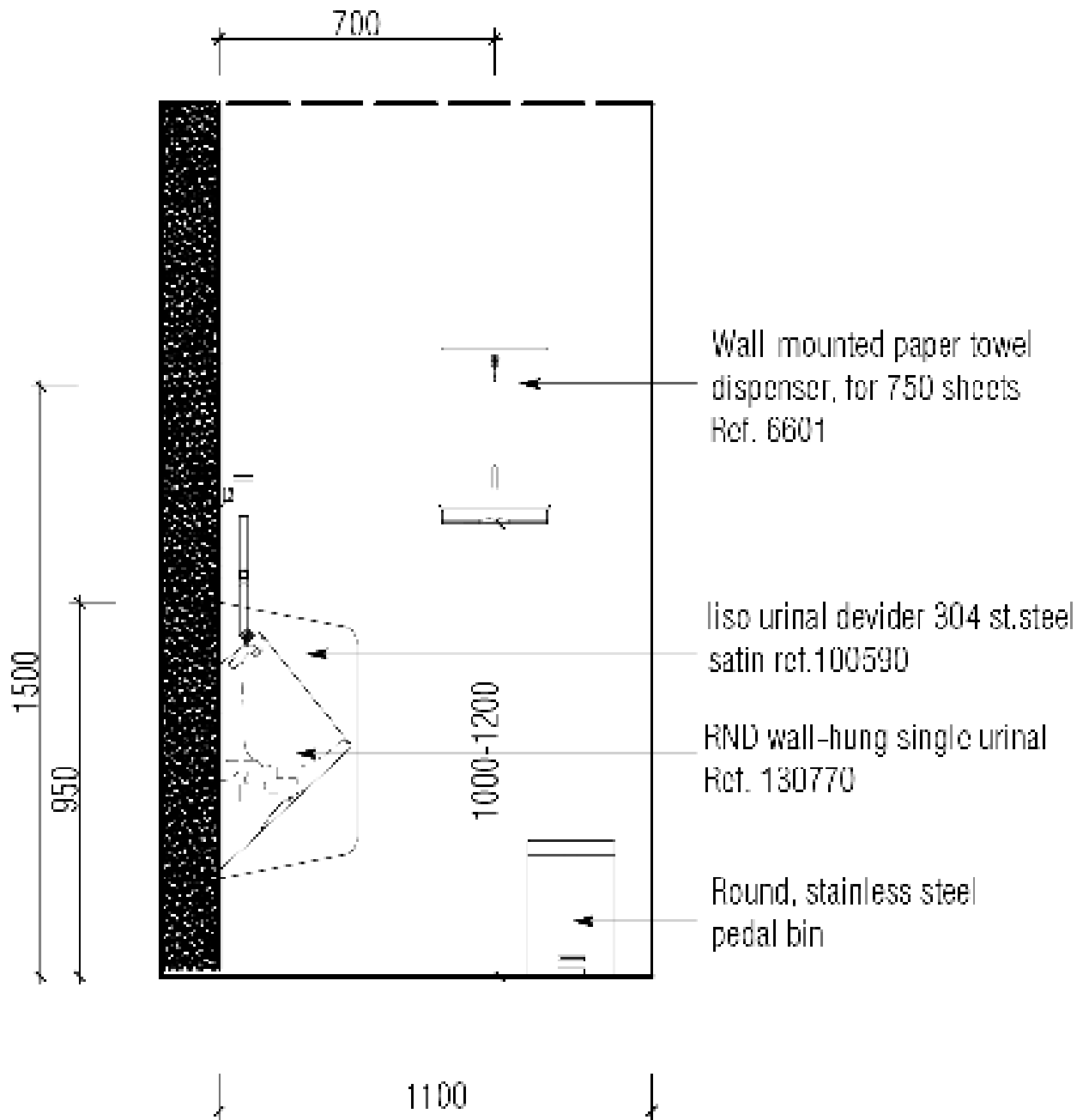




DENAH URINAL
ALT 2

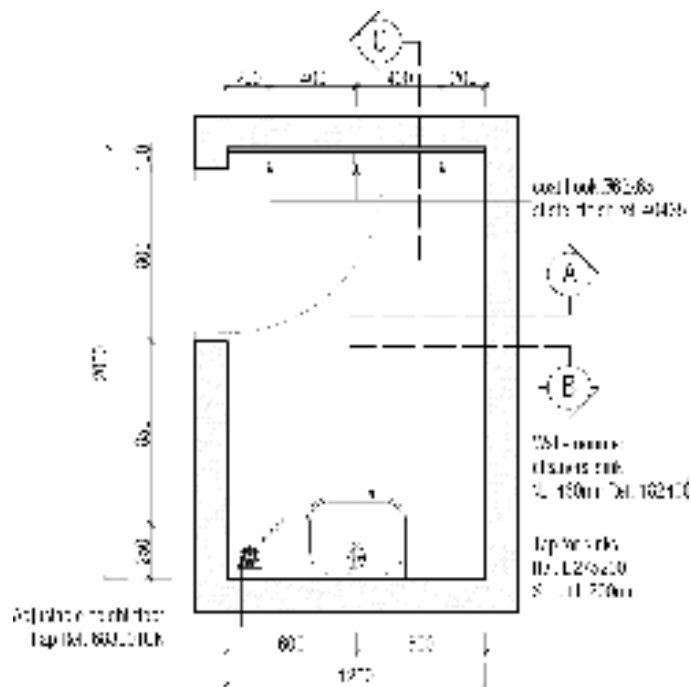


TAMPAK DEPAN URINAL

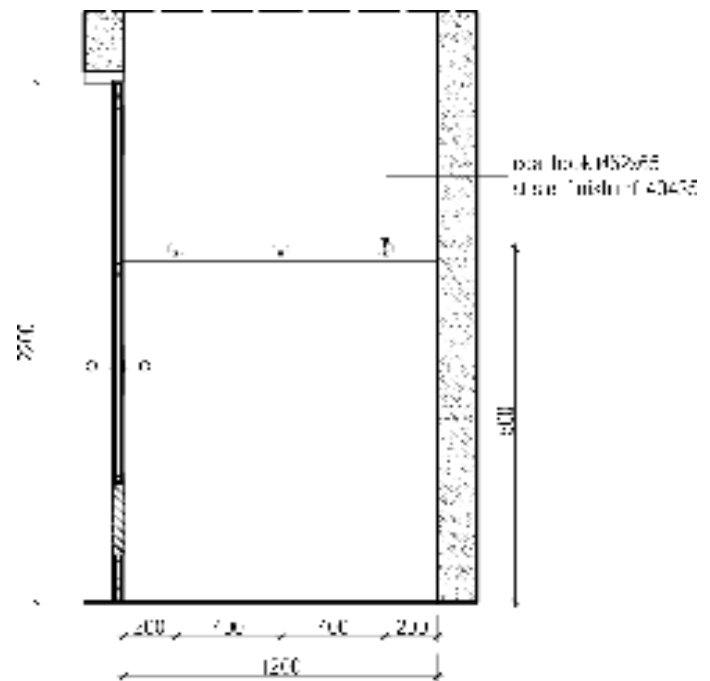


TAMPAK POTONGAN URINAL

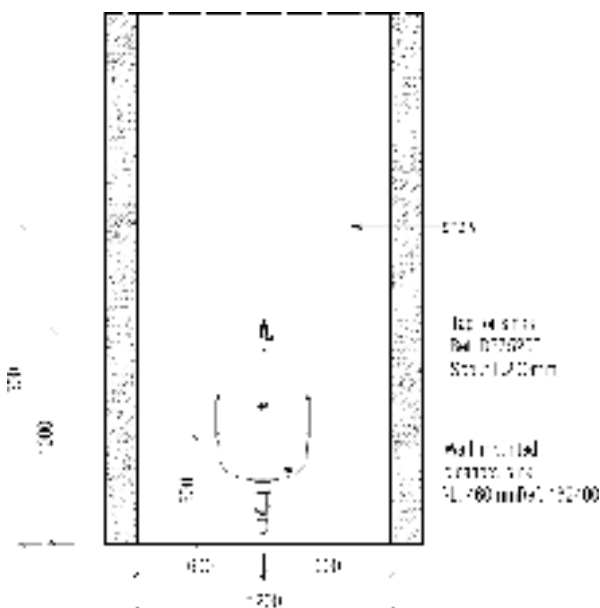




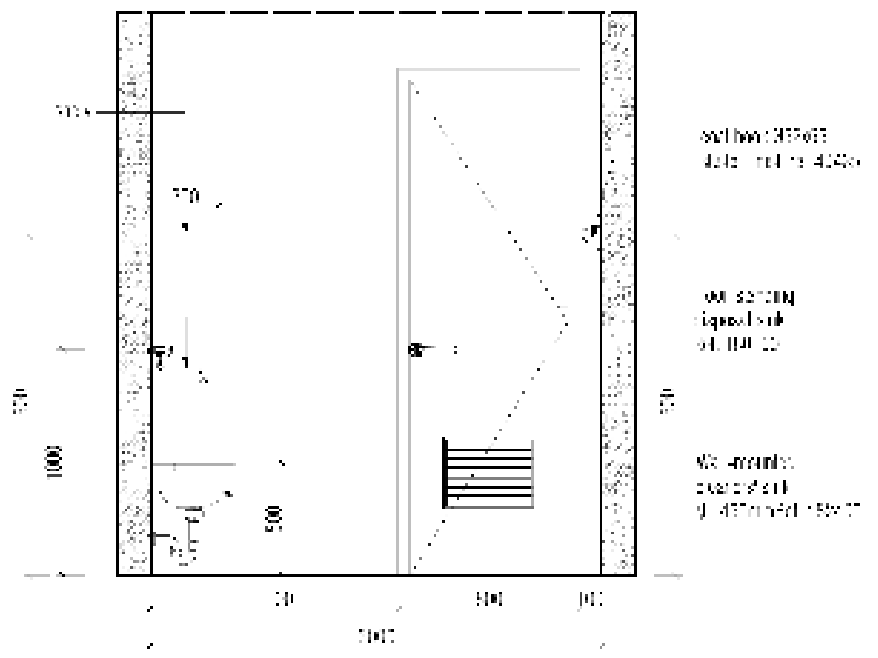
DENAH JANITOR (ALT.2)



POTONGAN A



POTONGAN B

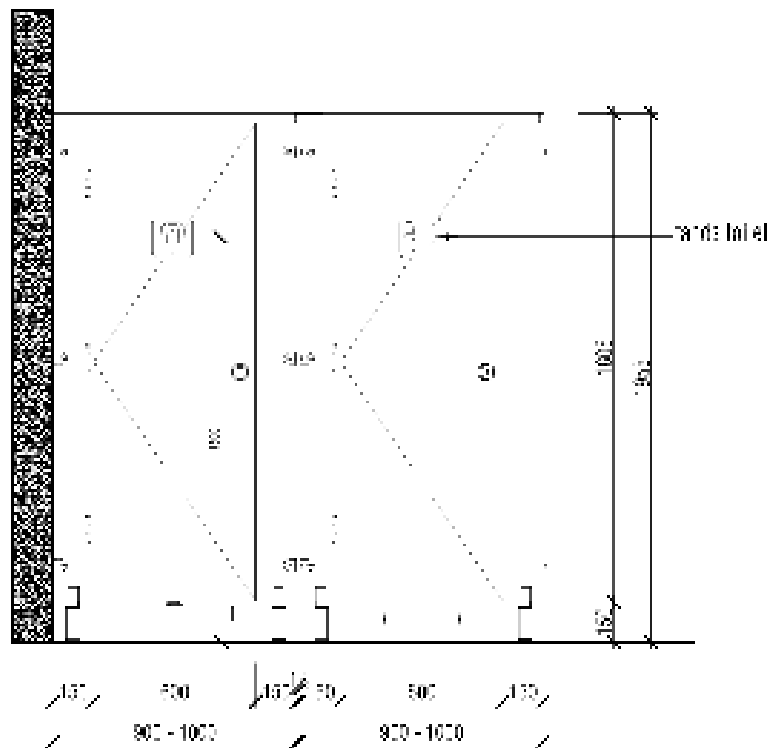
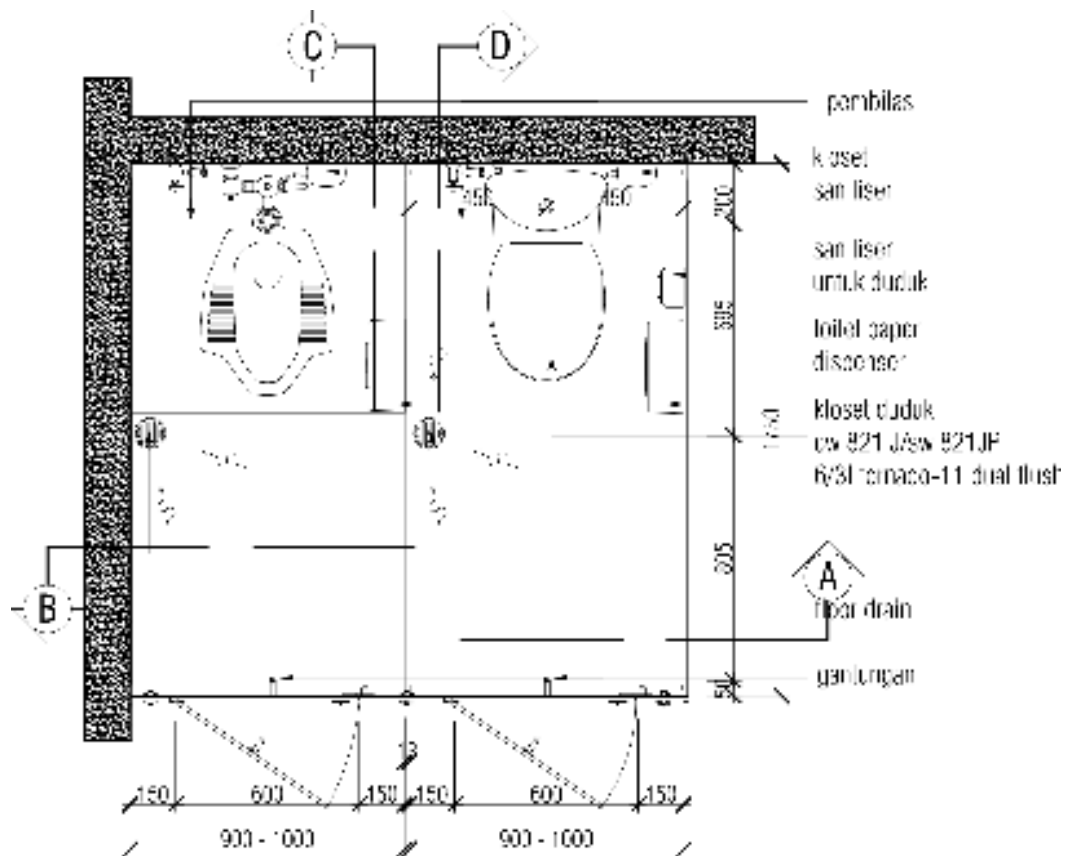


POTONGAN C



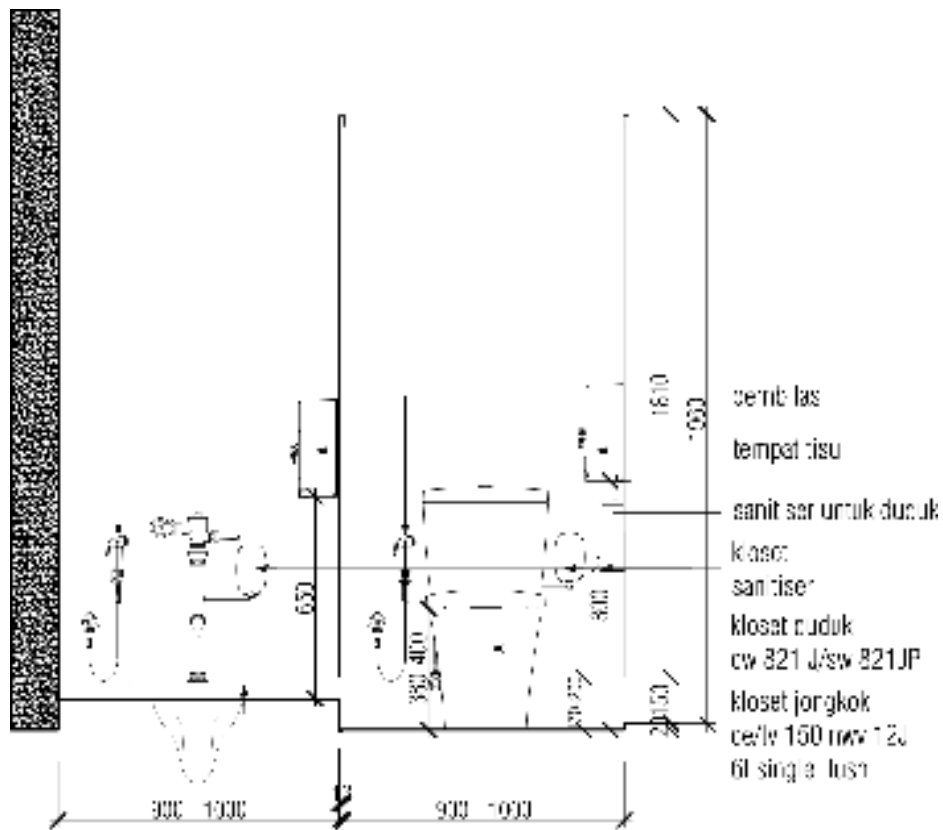
Detail beberapa aspek penting yang ada didalam toilet umum sederhana tipe standar TOTO :

DENAH KLOSET JONGKOK DAN KLOSET DUDUK

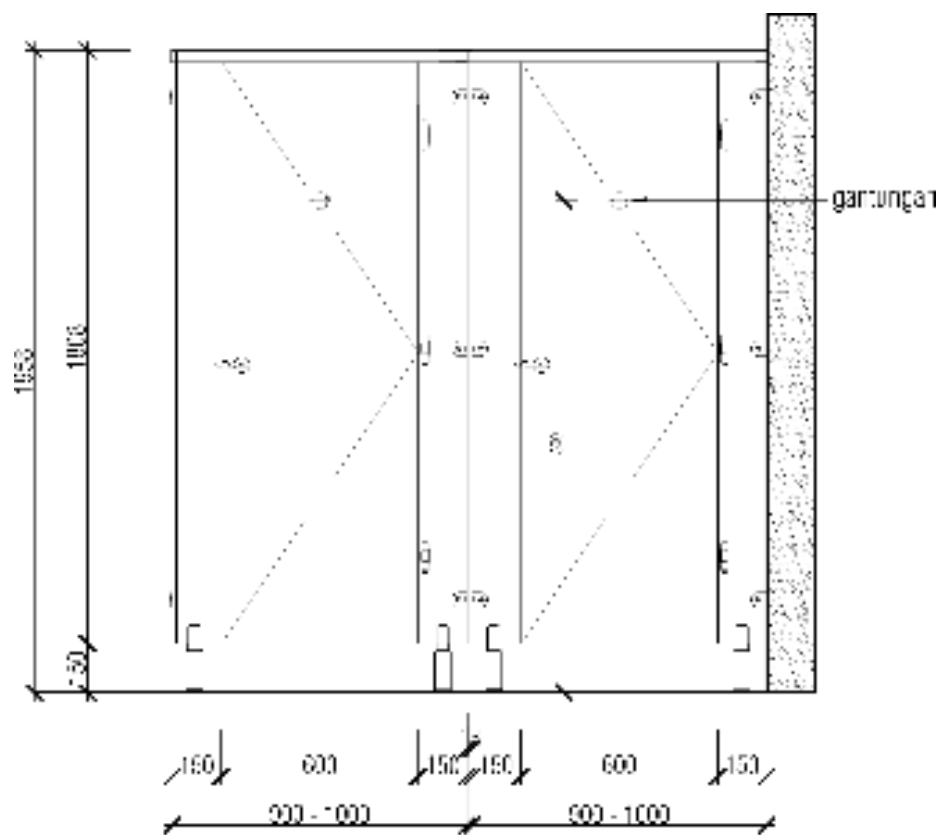


TAMPAK DEPAN

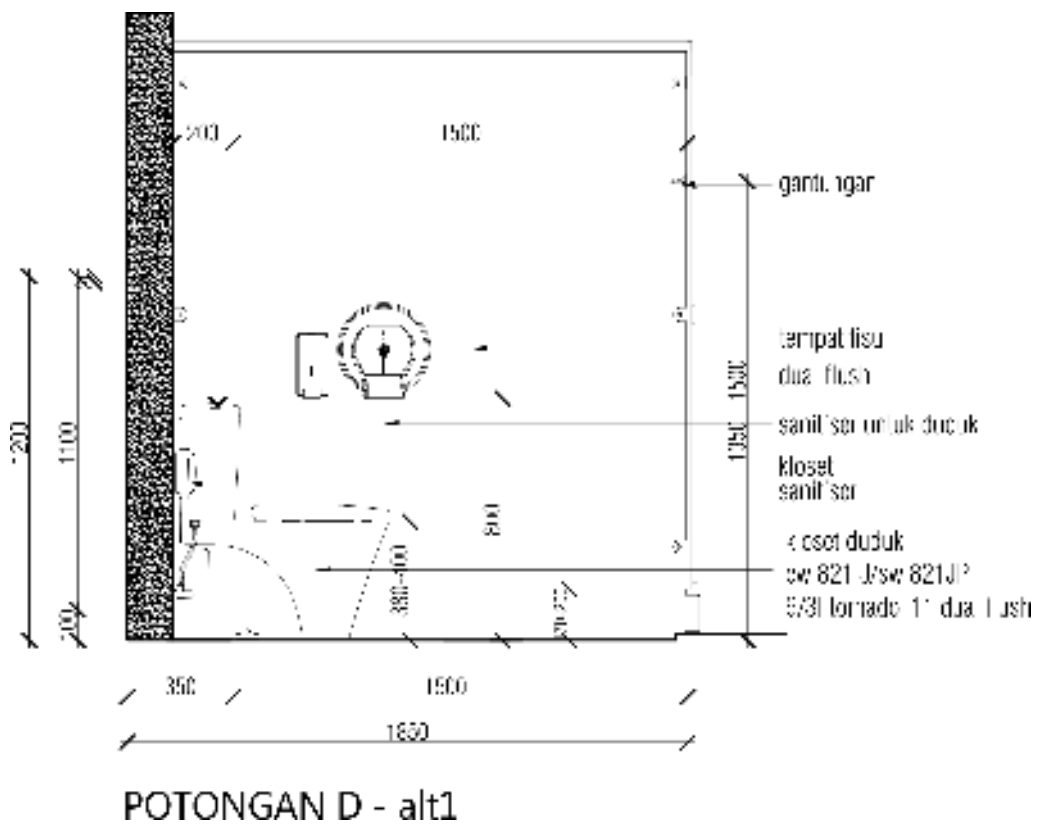
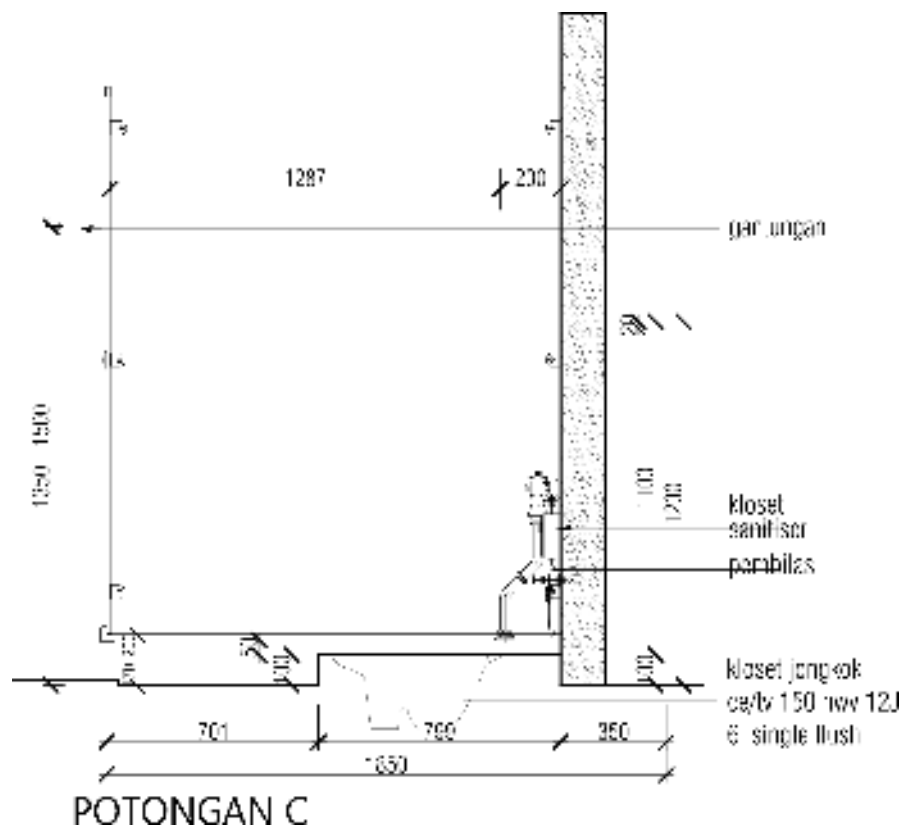




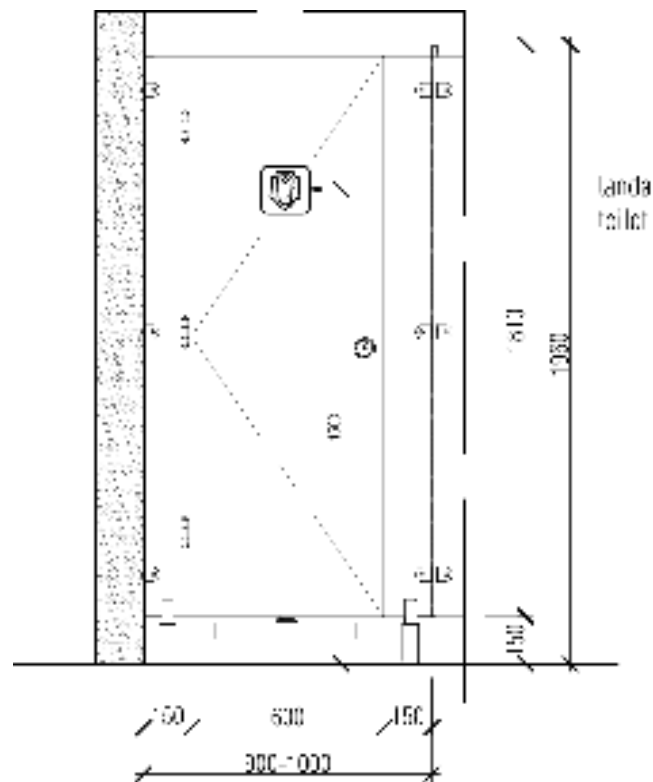
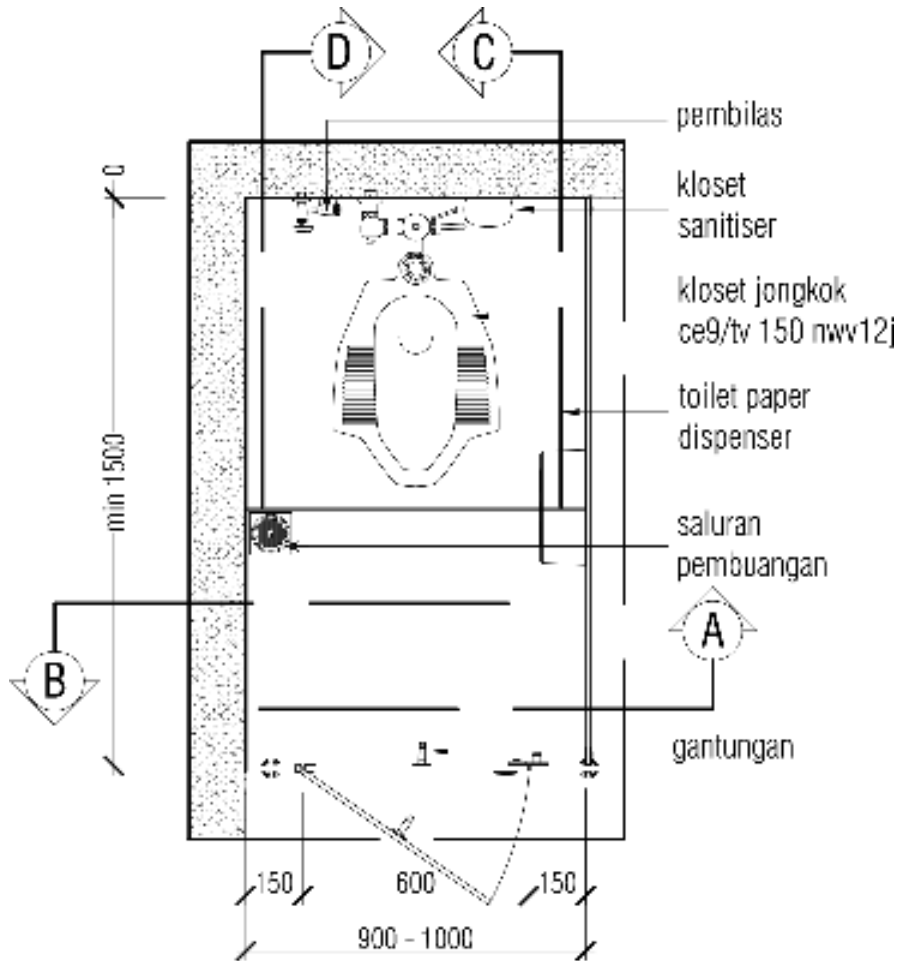
POTONGAN A - alt1



POTONGAN B

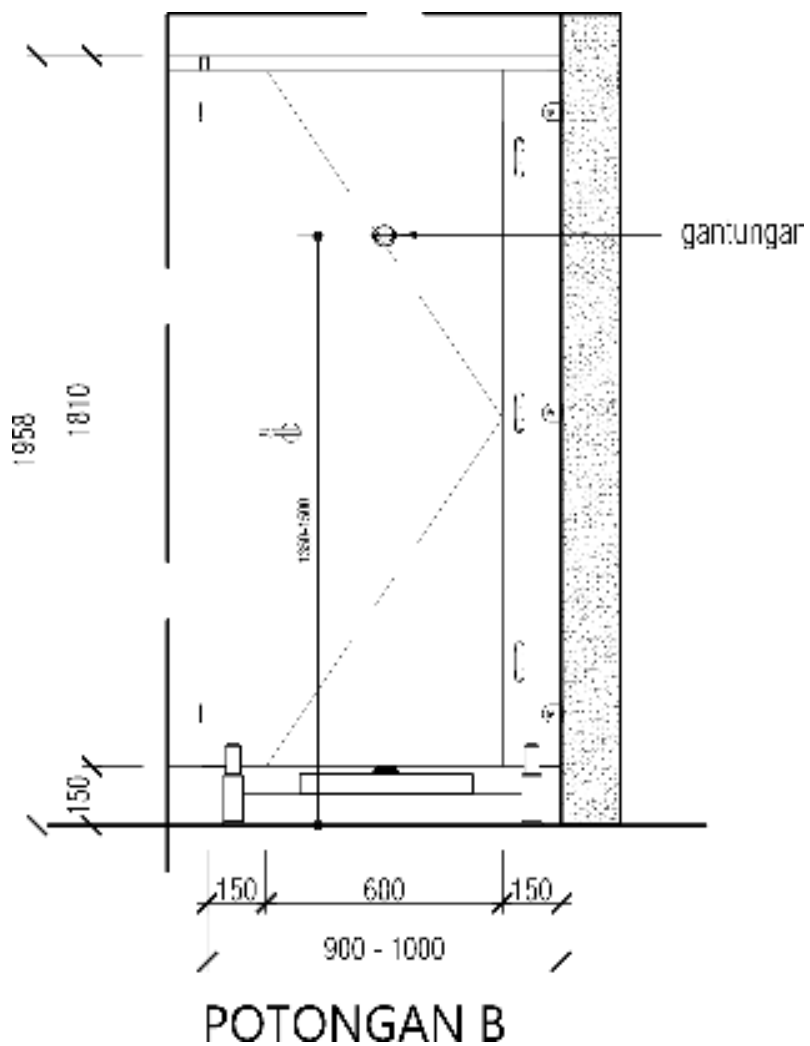
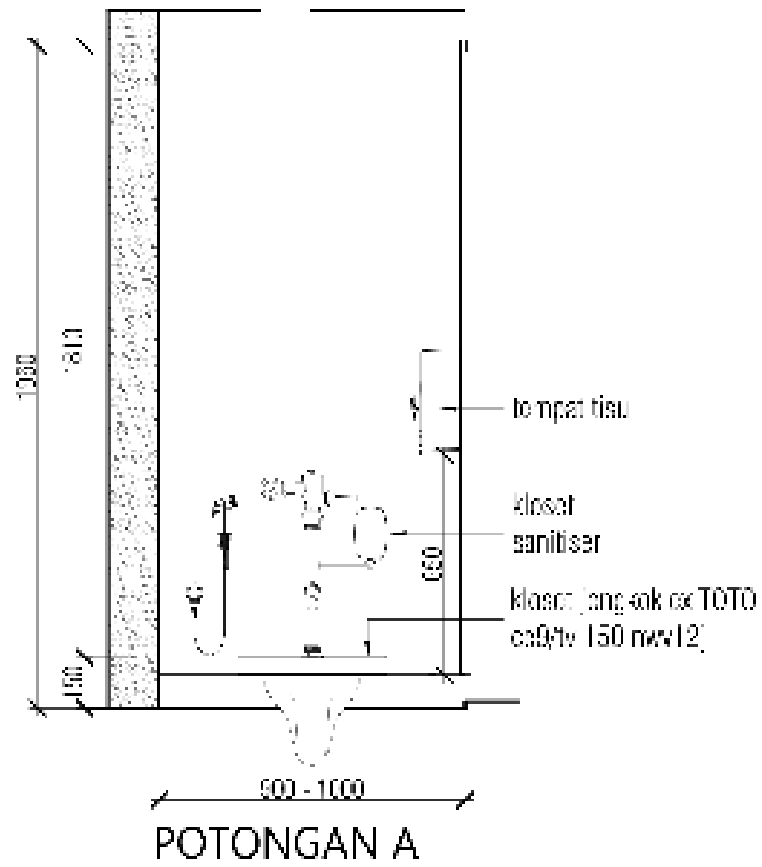


DENAH KLOSET JONGKOK

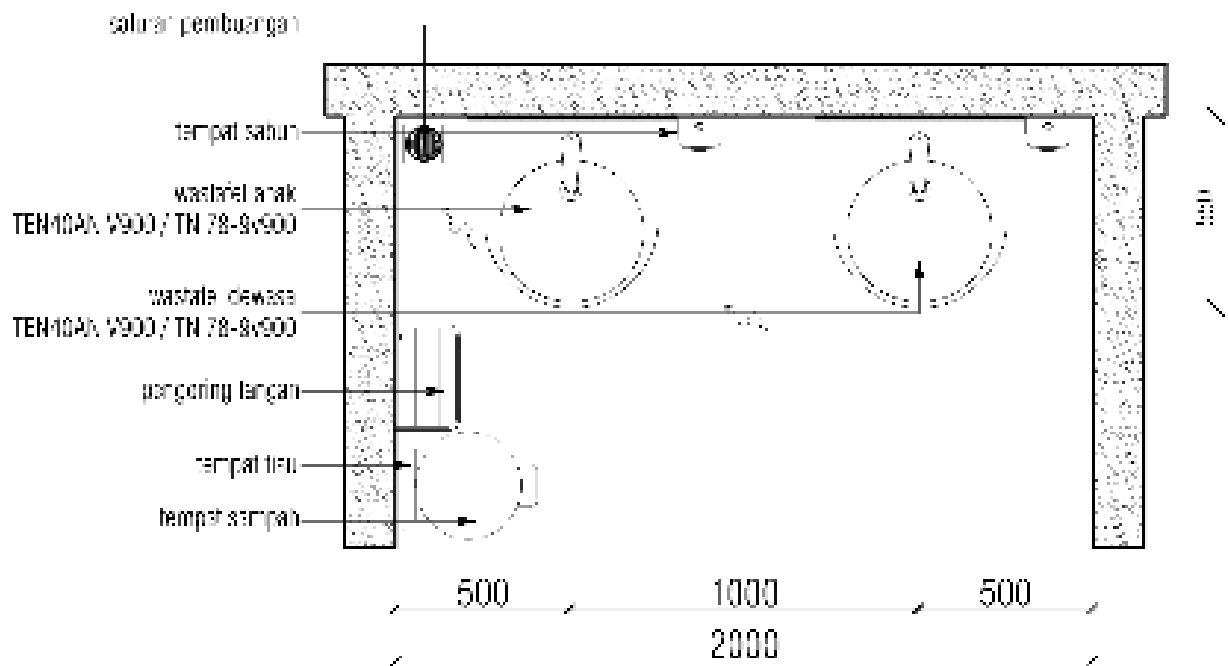


TAMPAK DEPAN

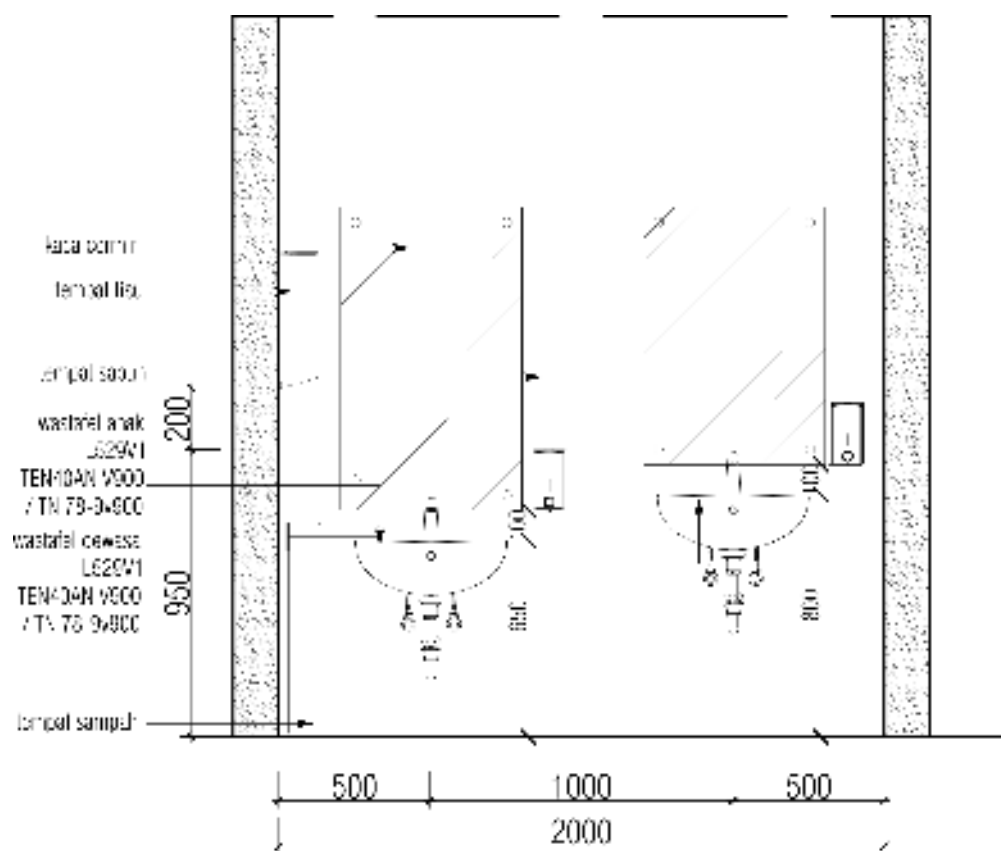




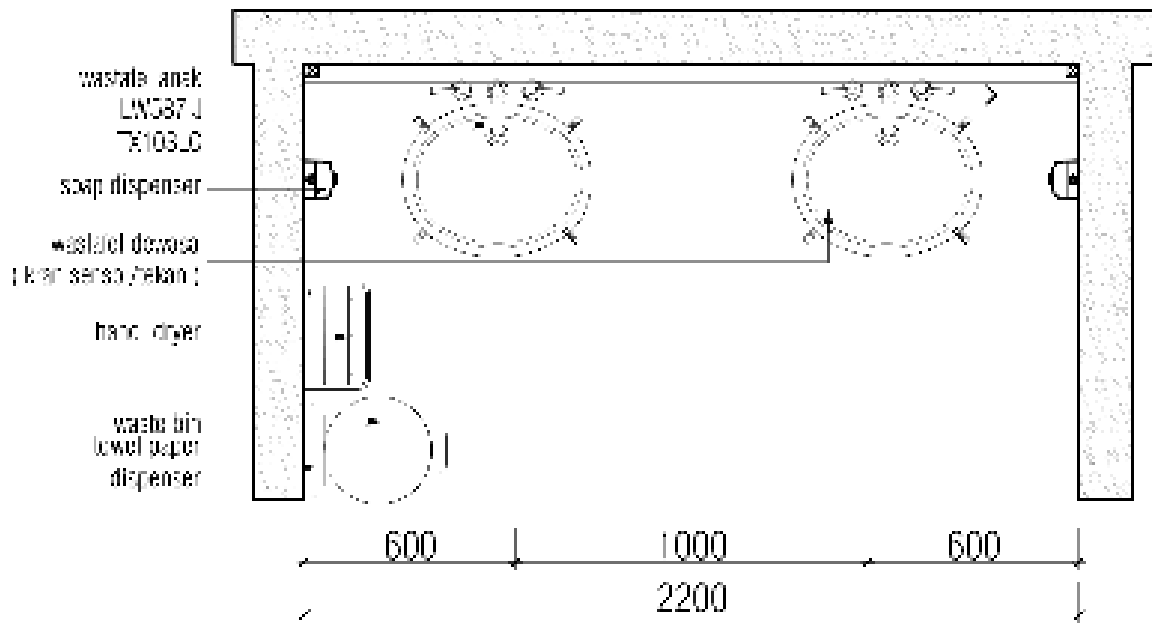
DENAH WASTAFEL



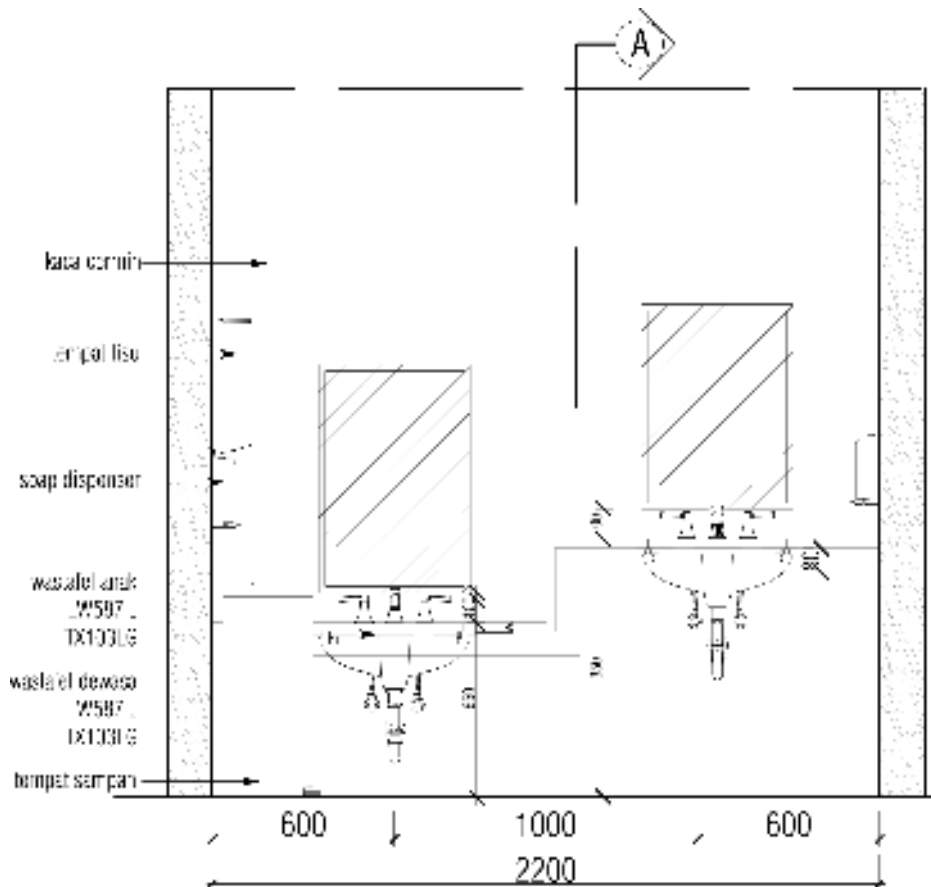
DENAH WASTAFEL ^{ALT 1}



TAMPAK DEPAN WASTAFEL

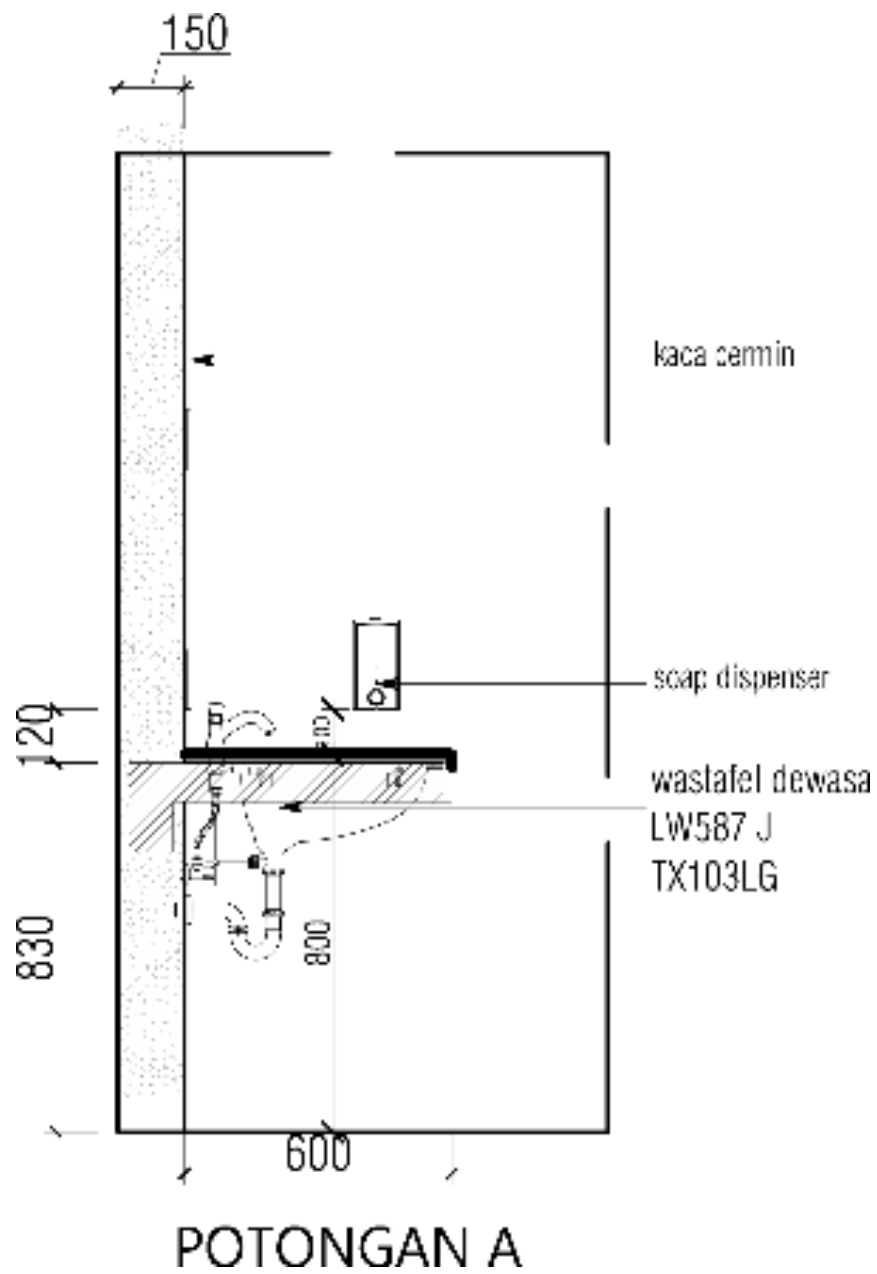


DENAH WASTAFEL *ALT 2*

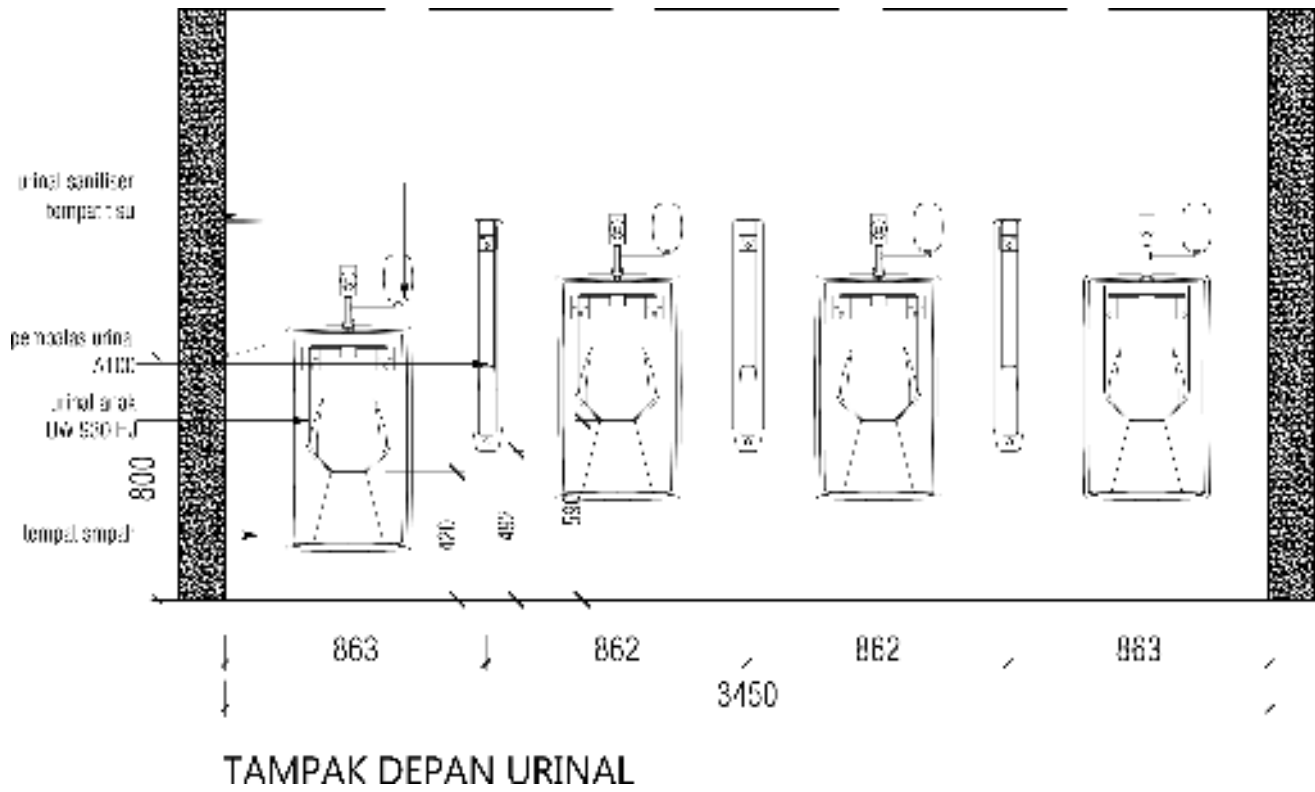
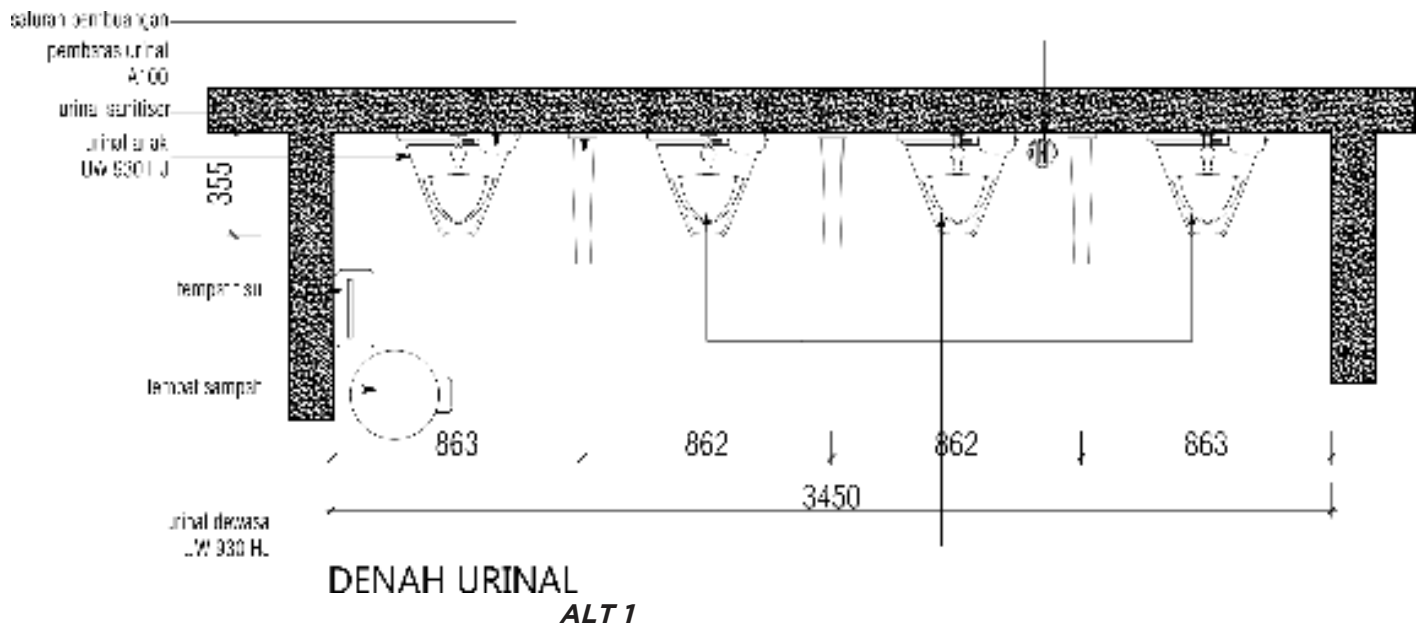


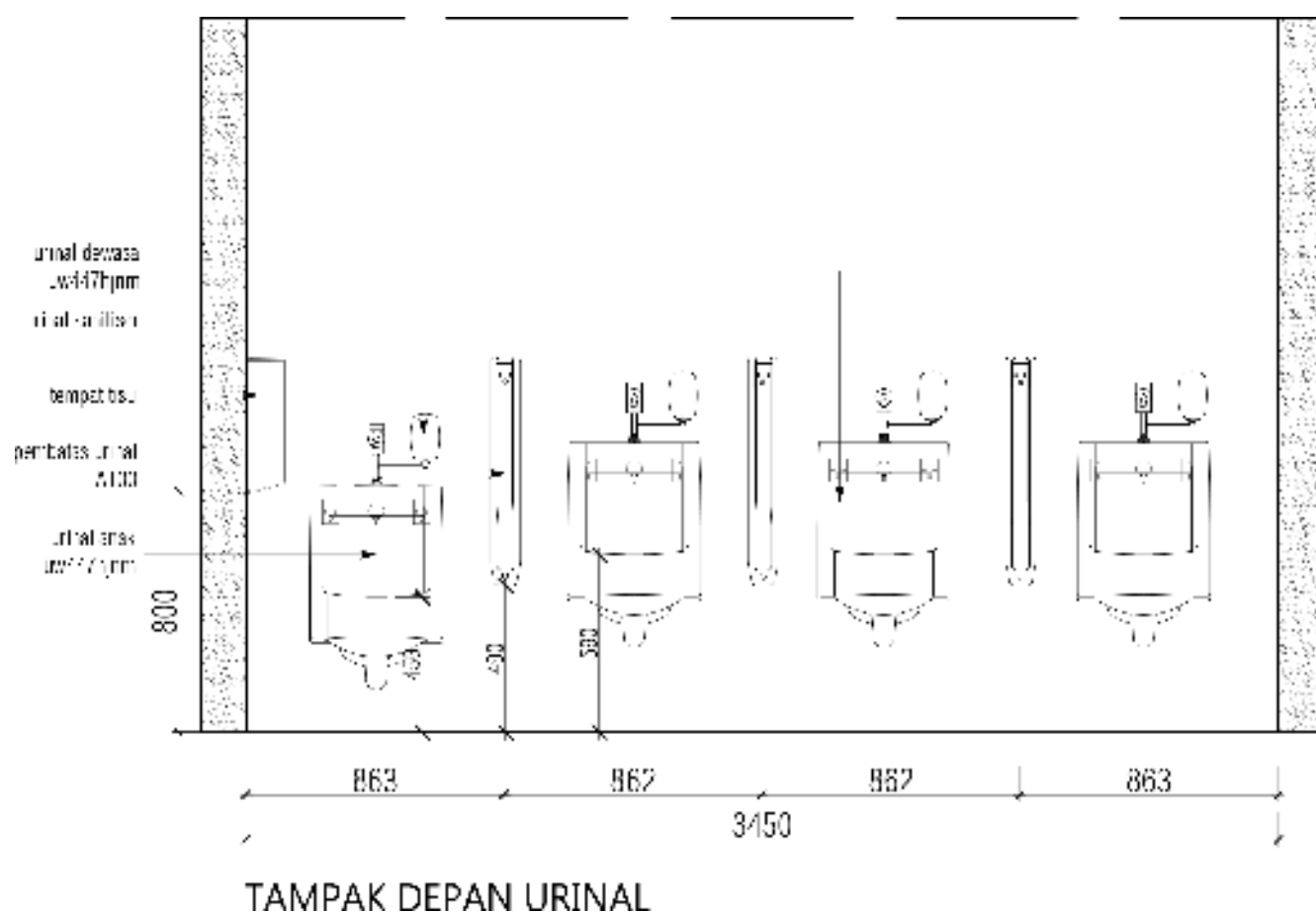
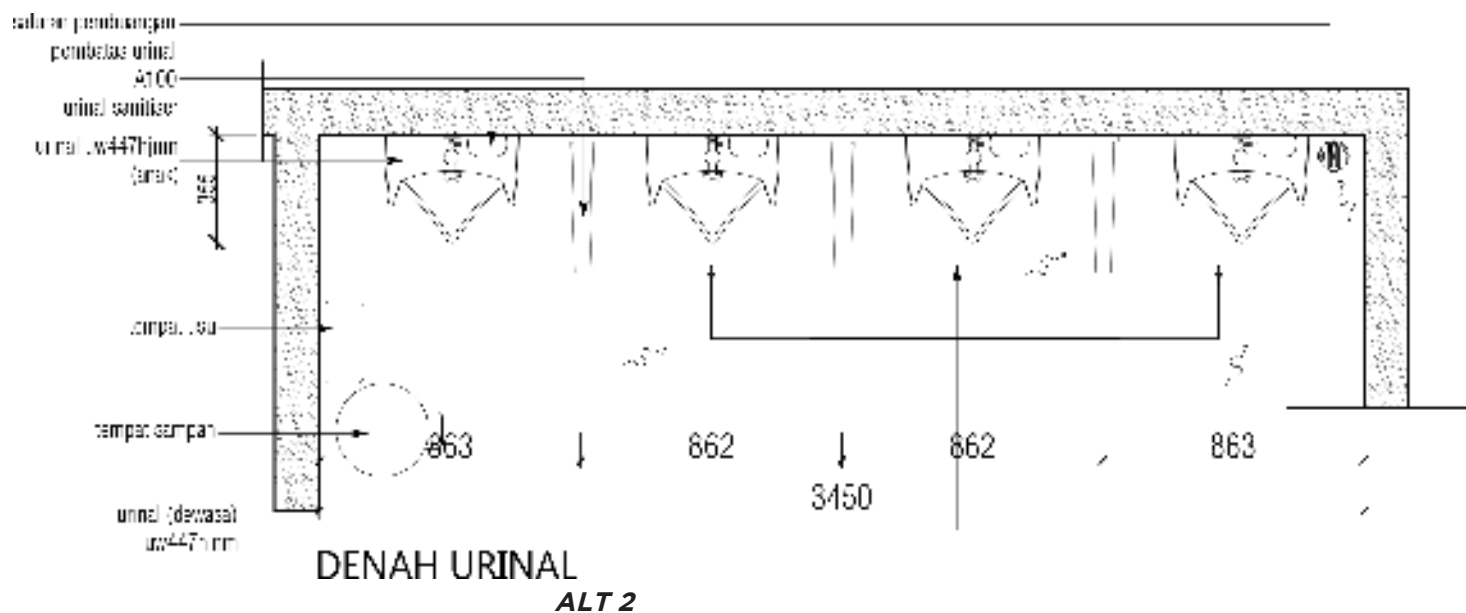
TAMPAK DEPAN WASTAFEL



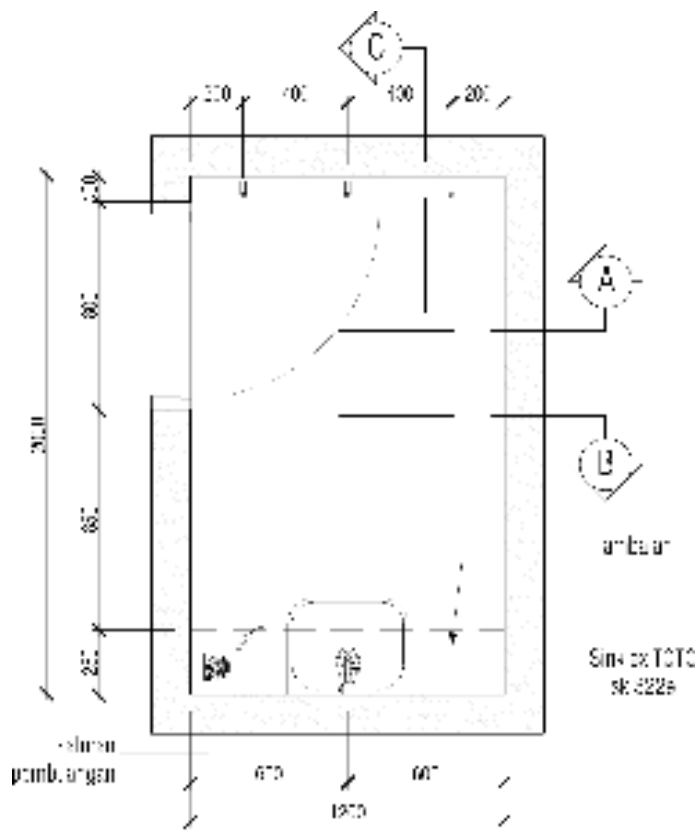


DENAH URINAL

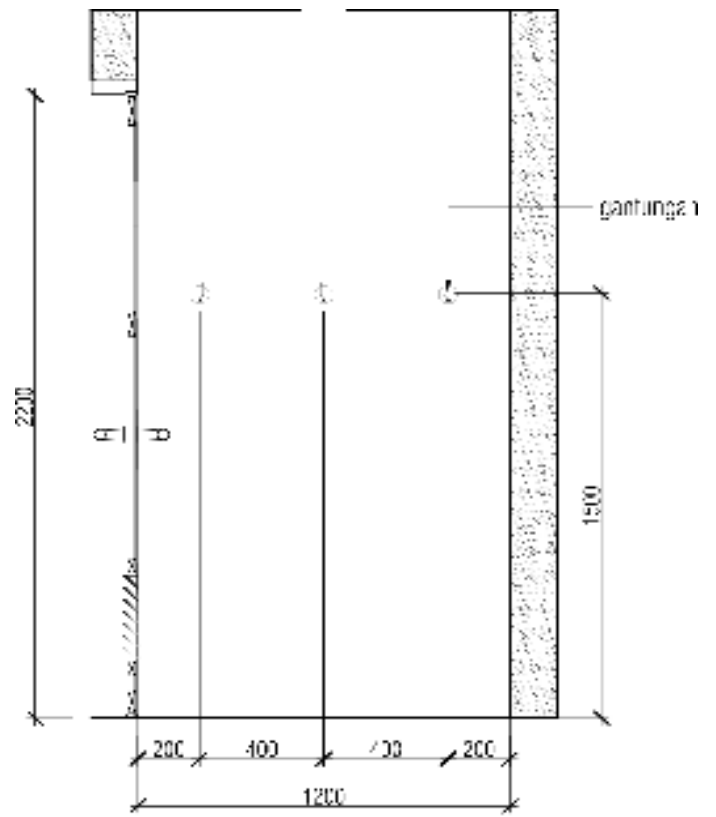




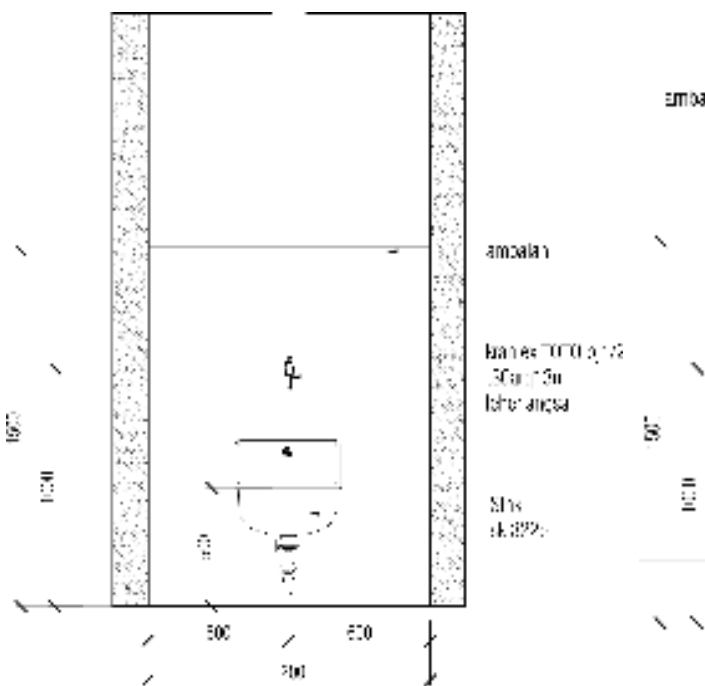
DENAH JANITOR



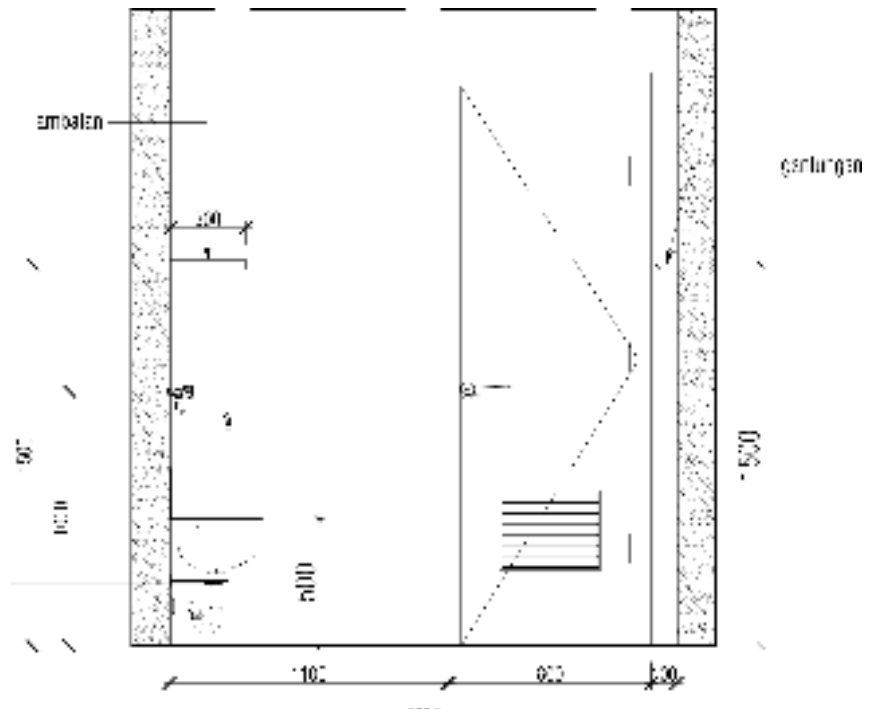
DENAH JANITOR



POTONGAN A



POTONGAN B



POTONGAN C



Ucapan Terima Kasih

TOTO[®]

PT. Surya Toto Indonesia

DELABIE

PT. Sanwell Austindo



PT SUPARMA Tbk



PT. The Univenus



PT. Asri Desindo Intiwidya





**“Safe Toilet & Sanitation
for Everyone
Anywhere all the time”**

